

Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Prima Group Semarang

Tugas Akhir disusun untuk memenuhi syarat
mencapai gelar Kesarjanaan Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi
Jenjang Program Strata-1



oleh:

Ahmad Rizky Aristyanto

09.01.55.0017

11285

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK)
SEMARANG**

2014

PERNYATAAN KESIAPAN UJIAN TUGAS AKHIR

Saya, Ahmad Rizky Aristyanto dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul :

Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang

Pada CV. Prima Group Semarang

Adalah benar hasil karya saya dan belum pernah diajukan sebagai karya ilmiah, sebagian atau seluruhnya, atas nama saya atau pihak lain.



(Ahmad Rizky Aristyanto)

NIM : 09.01.55.0078

Disetujui oleh Pembimbing

Kami setuju Laporan tersebut diajukan untuk Ujian Tugas akhir.

Semarang, 29 Januari 2014



(Hj. Purwatiningtyas, SE, M.Kom)

Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim dosen penguji Tugas Akhir Fakultas Teknologi Informasi, UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) Semarang dan diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Jenjang Program Strata 1, Program Studi: Sistem Informasi

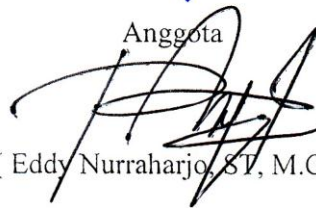
Semarang, Februari 2014

Ketua


(Arief Jananto, S. KOM, M.Cs)

Sekretaris


(Dwi Agus Diarsono, M. KOM)

Anggota


(Eddy Nurraharjo, ST, M.Cs)

MENGETAHUI :

UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG

Fakultas Teknologi Informasi

Dekan



(Dr. Drs. Yohanes Suhari, M.MSI)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : .

- *Kesabaran dan berusaha adalah kunci untuk mencapai suatu keberhasilan yang tertunda.*
- *Pintu kebahagiaan terbesar adalah doa kedua orang tua. Berusahalah untuk mendapatkan doa itu dengan berbakti kepada mereka berdua agar doa mereka menjadi benteng yang kuat, yang menjagamu dari semua hal yang tidak anda sukai.*
- *Buku adalah teman yang paling baik. Bercakap-cakaplah dengan buku, bersahabatlah dengan ilmu, dan bertemanlah dengan pengetahuan.*
- *Penghargaan yang didapat dari hasil keringat sendiri akan menjadi kebanggaan seumur hidup.*

Persembahan :

- ♥ ALLAH SWT
- ♥ Ayah dan Ibu tercinta
- ♥ Ana Munajjah dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan positif
- ♥ Mas Udin, Edwin, Haposan, Imam, Mamik, Heru, Sarif dan Para teman-teman ku yang selalu memberikan motivasi sampai aku bisa menyelesaikan Tugas akhir
- ♥ Elisha Agustina sahabat ku yang baik hati

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS STIKUBANK (UNISBANK) SEMARANG

Program Studi : Sistem Informasi

Tugas Akhir Sarjana Komputer

Semester IX tahun 2014

Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV.

Prima Group Semarang

Ahmad Rizky Aristyanto

NIM : 09.01.55.0017

Abstrack

Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau instansi, seperti pada CV. Prima Group yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa, merancang, dan membangun sistem informasi pengendalian intern persediaan barang pada CV. Prima Group Semarang. Perancangan sistem menggunakan Object Oriented Design (OOD) yang meliputi object, class, atribut, class diagram, relasi, use case, sequence diagram dan diagram state.

Oleh karena itu kami membuat Perancangan system informasi menggunakan bahasa pemrograman DELPHI 7 dan Appserv atau MYSQL pada CV. Prima Group. Dalam membuat system antara lain : system informasi pengolahan data pengendalian intern persediaan barang yang menggunakan computer.

Kata Kunci

Pengolahan data, Sistem pengendalian intern persediaan barang, berbasis Delphi7

Pembimbing

(Hj. Purwatiningtyas, SE, M.Kom)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan kesejahteraan bagi umatnya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Seperti kata pepatah “**tiada gading yang tak retak**” tak ada sesuatu yang sempurna, demikian halnya dengan laporan Tugas Akhir ini, untuk itu kami membuka diri terhadap kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan dari :

1. Bapak Dr. H. Hasan Abdul Rozak, S.H., C.N. selaku Rektor Universitas Stikubank (Unisbank).
2. Bapak Dr. Drs. Y. Suhari, M.MSI. selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi.
3. Ibu Herny Februariyanti, S.T., M.Cs, selaku KaProgdi Sistem Informasi.
4. Ibu Hj. Purwatiningtyas, SE, M.Kom, sebagai pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam membuat Tugas Akhir ini.
5. Bpk H. M. Suhkron dan segenap karyawan CV. Prima Group Semarang, yang telah membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Kedua orang tua beserta seluruh keluarga, yang selalu memberikan Do'a dan semangat untuk saya.
7. Mamik Zulfa dan teman-teman Unisbank semuanya jurusan Sistem Informasi angkatan tahun 2009 beserta semua sahabat – sahabat saya yang telah memberikan semangat.

Harapan penulis, mudah-mudahan usaha yang sangat sederhana dalam mewujudkan Tugas Akhir ini sangat besar manfaatnya bagi penulis pada khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

Semarang, Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah	4
1.2.1. Rumusan Masalah	4
1.2.2. Batasan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Bagi CV. Prima Group Semarang	5
1.4.2. Bagi Universitas Stikubank Semarang	6
1.4.3. Bagi Peneliti	6
1.5. Metodologi Penelitian	7
1.5.1. Perumusan Objek Penelitian	7
1.5.2. Sumber Data	7
1.5.3. Metode Pengumpulan Data	8

1.5.4. Metode Pengembangan Sistem	9
1.5.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Pustaka Yang Terkait Dengan Penelitian	13
2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang	23
2.3. Sistem dan Prosedur Pencatatan Persediaan pada CV. Prima Group .	25
2.4. Tabel Perbandingan Penelitian “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang” dengan Jurnal Penelitian yang di Acu	26
BAB III : LANDASAN TEORI	30
3.1. Pengertian Sistem	30
3.2. Pengertian Informasi	31
3.3. Pengertian Sistem Informasi	32
3.4. Pengertian Pengendalian Intern Persediaan Barang	35
3.4.1. Pengendalian Intern	35
3.4.2. Persediaan Barang	37
3.4.3. Pengendalian Persediaan Barang	39
3.5. PENGERTIAN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG	40
3.5.1. Pengertian	40
3.5.2. Manfaat Sistem Pengendalian Intern	42
3.6. Bahasa Pemrograman Delphi 7	43
3.6.1. Integrated Development Environmet	44

3.6.2. Menu Bar	44
3.6.3. Tool Bar	47
3.6.4. Componen Pallette	47
3.6.5. Object Inspector	48
3.6.6. Form	49
3.6.7. Code Editor	50
3.6.8. Tipe Data pada Delphi	50
3.6.9. Konversi Tipe Data	51
3.7. Pengertian MySQL	51
BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM	54
4.1. Sejarah Singkat Perusahaan	54
4.2. Analisa Permasalahan	55
4.3. Analisa Kebutuhan Sistem	55
4.3.1. Kebutuhan Software	56
4.3.2. Kebutuhan Brainware	56
4.3.3. Analisa Kebutuhan Antar Muka	56
4.3.4. Analisa Kebutuhan Hardware	56
4.4. Perencanaan Sistem	57
4.4.1. Diagram Use Case	57
4.4.2. Class Diagram	58
4.4.3. Diagram Sekuensial	59
4.4.4. Diagram Activity	60
4.4.5. Diagram State	61

4.5. Perancangan Antar Muka	63
4.5.1. Form Login	63
4.5.2. Form Menu Utama	63
4.5.3. Form Master Barang	66
4.5.4. Form Master Stock	67
4.5.5. Form Master Supplier	68
4.5.6. Form Master Konsumen	68
4.5.7. Form Proses Barang Masuk	69
4.5.8. Form Proses Barang Keluar	70
4.5.9. Rancangan Laporan Data Barang	71
4.5.10. Laporan Barang Masuk	72
4.5.11. Laporan Barang Keluar	73
4.5.12. Laporan Stock Barang	73
4.5.13. Form Warning Stock Barang	74
BAB V : IMPLEMENTASI	76
5.1. Pembuatan Database	76
5.1.1. Delphi 7	76
5.2. Pembuatan Antar Muka	76
5.2.1. Tampilan Menu	76
5.2.2. Form Login	77
5.2.3. Form Master Barang	78
5.2.4. Form Master Data Stock Barang	79
5.2.5. Form Master Data Supplier	79

5.2.6. Form Master Data Konsumen	80
5.2.7. Form Proses Barang Masuk	81
5.2.8. Form Proses Barang Keluar	82
5.3. Pembuatan Laporan	84
5.3.1. Laporan Data Barang	84
5.3.2. Laporan Barang Masuk	86
5.3.3. Laporan Barang Keluar	87
5.3.4. Laporan Stock Barang	88
5.3.5. Laporan Warning Stock Barang	90
5.4. Rencana Implementasi	91
5.4.1. Pemilihan Perangkat Keras	91
5.4.2. Pemilihan Perangkat Lunak	92
5.4.3. Pemilihan Brainware	92
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	94
6.1. Hasil Penelitian	94
6.2. Pembahasan Penelitian	95
6.3. Manfaat Penelitian	102
BAB VII : PENUTUP	103
7.1 Kesimpulan	103
7.2. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LISTING PROGRAM	

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1. Tabel Perbandingan Penelitian “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang” dengan Jurnal Penelitian yang di Acu.....	26
-------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Siklus Pengolahan Data	32
Gambar 3.2. Expanded Data Processing cycle	33
Gambar 3.3. Tampilan IDE Delphi 7	42
Gambar 3.4. Tampilan Menu Bar	43
Gambar 3.5. Tampilan Tool Bar	45
Gambar 3.6. Componen Pallette	46
Gambar 3.7. Object Inspector	46
Gambar 3.8. Form	47
Gambar 3.9. Code Editor	48
Gambar 4.1 Diagram Use Case Persediaan Barang	57
Gambar 4.2. Class Diagram Aplikasi Pengendalian Persediaan Barang	58
Gambar 4.3 Diagram Sequence	59
Gambar 4.4. Diagram Activity	60
Gambar 4.5. Diagram State	62
Gambar 4.6 Perancangan Form Login	63
Gambar 4.7 Rancangan Menu	64
Gambar 4.8 Tampilan Menu Utama pada Menu Master	64
Gambar 4.9 Tampilan Menu Utama pada Menu Proses	65
Gambar 4.10 Tampilan Menu Utama pada Menu Laporan	66
Gambar 4.11 Rancangan Form Master Barang	67
Gambar 4.12 Rancangan Form Master Stock	67

Gambar 4.13. Rancangan Form Master Supplier	68
Gambar 4.14. Rancangan Form Master Konsumen	69
Gambar 4.15 Rancangan Form Proses Barang Masuk	70
Gambar 4.16 Rancangan Form Proses Barang Keluar	71
Gambar 4.17 Rancangan Laporan Data Barang	72
Gambar 4.18. Rancangan Laporan Barang Masuk	72
Gambar 4.19 Rancangan Laporan Barang Keluar	73
Gambar 4.20 Rancangan Laporan Stock Barang	74
Gambar 4.21 Rancangan Form Warning Stock Barang	75
Gambar 5.1. Desain Menu	77
Gambar 5.2. Desain Form Login	78
Gambar 5.3. Desain Form Master Barang	78
Gambar 5.4. Desain Form Master Data Stock Barang	79
Gambar 5.5. Desain Form Master Data Supplier	80
Gambar 5.6. Desain Form Master Data Konsumen	80
Gambar 5.7. Form Proses Barang Masuk	81
Gambar 5.8. Tampilan Desain Edit untuk Data Barang Masuk	82
Gambar 5.9. Form Proses Barang Keluar	82
Gambar 5.10. Tampilan Pemberitahuan Warning Stock	83
Gambar 5.11. Tampilan Desain Edit untuk Form Barang Keluar	84
Gambar 5.12. Form Pemilihan Laporan Data Barang	84
Gambar 5.13. Data Report Laporan data Barang.....	85
Gambar 5.14 Form Laporan Barang Masuk	86

Gambar 5.15. Data Report Laporan Barang Masuk	87
Gambar 5.16. Form Laporan Barang Keluar	88
Gambar 5.17. Data Report Laporan Barang Keluar	88
Gambar 5.18. Form Pemilihan Laporan Stock Barang	89
Gambar 5.19. Data Report Laporan Stock Barang	89
Gambar 5.20. Form Laporan Warning Stock Barang	90
Gambar 5.21. Data Report Form Laporan Warning Stock Barang	91
Gambar 6.1. Tampilan Login	96
Gambar 6.2. Tampilan Menu Master	98
Gambar 6.3. Tampilan Menu Proses	99
Gambar 6.4. Tampilan Menu Laporan	101
Gambar 6.5. Tampilan Menu Selesai	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman era globalisasi sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Dan hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna dan bermanfaat bagi perusahaan atau instansi yang menggunakannya. Pengolahan data dan informasi secara cepat, tepat dan efisien adalah hal penting yang dibutuhkan bagi setiap perusahaan atau instansi, seperti pada CV. Prima Group yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontraktor. Seiring dengan perkembangan teknologi begitu pesat, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Didalam CV. Prima Group salah satu kegiatan sistem informasi yang dapat dimudahkan yaitu sistem pengolahan data pengendalian persediaan barang. Dengan sistem informasi teknologi tersebut, maka dibutuhkan perancangan suatu system untuk mengolah data-data persediaan barang yang diklasifikasikan

menurut kategori, merk dan vendor sehingga menjadi suatu informasi yang lengkap dan terperinci.

Dengan dukungan system komputerisasi, cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih efisien, tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kerjanya. Dengan perkembangan sarana teknologi modern yang lebih baik, akan tercipta suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif. Perancangan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman diantaranya Delphi 7.0. Pada masa sekarang ini pemrograman yang berbasis Visual Basic atau grafis lebih banyak diminati dan disukai oleh berbagai perusahaan. Karena pengembangan dan pengolahannya sangat mudah untuk dilakukan serta tampilannya juga sangat menarik. Pada Tugas Akhir ini, penulis menggunakan sistem komputerisasi untuk sistem informasi pengolahan data pengendalian intern persediaan barang yang menggunakan komputer.

Pengendalian internal persediaan barang bisa dikatakan efektif jika didalamnya terdapat pemenuhan unsur-unsur pengendalian internal dan pemenuhan tujuan dari pengendalian internal persediaan barang itu sendiri yaitu adanya penjagaan asset dan pencatatan persediaan yang memadai dalam laporan keuangan. Tentu saja untuk dapat menunjang keefektifan pengendalian internal persediaan adalah dari diterapkannya sistem informasi akuntansi persediaan barang karena salah satu tujuan utama sistem informasi akuntansi persediaan barang adalah untuk meningkatkan pengendalian internal.

Pada umumnya badan usaha menerapkan Sistem Informasi pengendalian intern persediaan barang guna mencapai efektifitas pengendalian persediaan barang dengan dihasilkannya informasi persediaan barang yang berkualitas. Salah satu bentuk badan usaha yang menerapkan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang dalam menjalankan aktivitas operasi usahanya adalah Perusahaan. CV. Prima Group adalah salah satu bentuk Perusahaan yang ada di Indonesia, Perusahaani ini berada ditataran Perusahaan Swasta di Semarang dan dikelola oleh Manager..

Salah satu tujuan didirikannya Perusahaan CV. Prima Group adalah sebagai fungsi pelayanan kebutuhan fisik dan penunjang kebutuhan dasar Masyarakat atau konsumen, dalam hal ini CV. Prima Group mengimplementasikannya dalam unit divisi badan usaha seperti *Perusahaan Jasa*.

Sistem informasi pengendalian intern persediaan barang jika diterapkan dengan baik yaitu dengan ada dan diterapkannya unsur-unsur sistem informasi persediaan barang yang saling berhubungan satu sama lain secara harmonis untuk menghasilkan informasi persediaan barang maka efektifitas pengendalian internal persediaan barang akan tercapai dan apabila sistem informasi pengendalian yang dijalankan oleh badan usaha tidak berjalan baik yaitu penerapan unsur-unsur sistem informasi pengendalian tidak berhubungan satu sama lain secara harmonis maka efektifitas pengendalian internal persediaan barang akan sulit tercapai karena salah satu tujuan utama sistem informasi pengendalian intern persediaan barang adalah untuk meningkatkan pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Prima Group Semarang “.

1.2. Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang di dapat adalah bagaimana membuat sistem informasi pengendalian intern persediaan barang yang dapat membantu dalam pencatatan persediaan barang sesuai dengan anggaran, kebutuhan, pemasukan, dan pengeluaran perusahaan.

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam hal ini, penulis akan membatasi pada Informasi Pengendalian Persediaan Barang, Jumlah stock barang, Informasi pengeluaran barang, dan informasi pemasukan barang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi pengendalian persediaan barang yang tadinya masih manual beralih menggunakan pemrograman komputerisasi. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian adalah :

1. Untuk membuat sistem informasi pengendalian intern persediaan barang .
2. Untuk mengetahui efektifitas pengendalian internal persediaan barang.
3. Untuk mengetahui hubungan penerapan sistem informasi pengendalian persediaan barang dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang.
4. Serta untuk memudahkan dalam pencatatan/laporan dan pengawasan dalam persediaan barang pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang detail dan terperinci.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi CV. Prima Group Semarang

1. Membantu CV. Prima Group Semarang didalam pengolahan data administrasi informasi pengendalian persediaan barang secara komputerisasi dan database sehingga menjadi lebih cepat, tepat dan akurat dibanding dengan system yang selama ini dipakai.
2. Serta mencegah timbulnya kecurangan dalam pengolahan barang-barang gudang, baik dari pihak staff gudang ataupun dari pihak staff manager.
3. Dengan menggunakan system informasi pengendalian intern persediaan barang berbasis computer juga akan memudahkan pihak admin gudang dalam melakukan pencatatan barang masuk, barang

keluar, stock barang, dan jumlah barang. Sehingga pihak admin gudang tidak perlu repot-repot mengetik menggunakan Microsoft excel dalam melakukan pencatatan dan pembuatan laporan.

1.4.2 Bagi Universitas Stikubank Semarang

4. Skripsi ini dapat menambah perbendaharaan buku-buku ilmiah yang ada di Universitas Stikubank Semarang, baik secara kualitas maupun kuantitas.
5. Dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa yang sedang menyusun laporan Tugas Akhir.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan mengenai pembuatan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang di CV. Prima Group Semarang.
2. Dapat membuat aplikasi Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Berbasis Delphi 7.0 yang efektif dan efisien bagi user pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Dapat menerapkan ilmu yang selama ini penulis terima dibangku perkuliahan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Perumusan Objek Penelitian

Dalam penyusunan laporan skripsi ini yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Jasa CV. Prima Group Semarang.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Data itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari CV. Prima Group Semarang.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya, artinya tidak langsung mendatangi dan mengadakan pengamatan, melainkan melalui data-data yang diperoleh dari buku-buku literature, modul praktikum, artikel, jurnal-jurnal, dan juga dari bimbingan dosen tentang bagaimana system tersebut dibuat yang disesuaikan dengan kebutuhan system.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, keterangan dan informasi guna penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. **Kepustakaan**

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang mendukung penelitian baik itu dari buku, majalah, jurnal ilmiah, maupun artikel lainnya yang mendukung penelitian.

2. **Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis, dengan mengamati dan mencatat segala yang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan. Dengan mengamati ini, peneliti akan menemukan fakta-fakta sistematis dan benar.

3. **Internet**

Selain dari media konvensional, peneliti akan mencari di media internet sebagai penunjang penelitian ini.

1.5.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system yang penulis gunakan adalah suatu system yang dikenal dengan nama SDLC (*System Development Life Cycle*), yang didalamnya terdapat tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengolahan data. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu :

1. Tahapan Analisa

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa keperluan yang terdapat pada masalah yang ada. Seperti menganalisa system dengan analisa Use Case, Class Diagram, Sequence Diagram, dan State Diagram.

2. Tahapan Desain

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat model dari permasalahan yang ada. Titik beratnya dalam hal perancangan antar muka dan fungsi program yang diharapkan.

3. Tahapan Pembuatan Program

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan program secara keseluruhan dan rencana pemecahan masalah dengan menggunakan software Delphi 7.0

4. Tahapan Pengujian

Proses pengujian dilakukan pada logika internal untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Pengujian eksternal fungsional untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang actual sesuai yang dibutuhkan.

5. Tahapan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pengguna pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau system operasi baru) atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional atau untuk kerja.

1.5.5. Sistematika Penulisan

Dalam laporan Tugas Akhir ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab dan masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan

dan manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang peninjauan pustaka – pustaka seperti laporan penelitian dan sebagainya tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan umum serta teori dasar yang digunakan oleh penulis untuk melakukan penelitian, pengertian sistem informasi, Delphi, MySQL, dan Object Oriented Design.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisa dan perancangan kebutuhan sistem yang akan digunakan dalam mendesain program aplikasi ini, perancangan menu, form, database dan laporan.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Berisi tentang implementasi perancangan sistem dan implementasi perancangan antarmuka, database, dan laporan yang dirancang sebelumnya.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup input, proses, output, dan serta pembahasan manfaat penelitian.

BAB VII PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkum dari tugas akhir ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pustaka yang Terkait dengan Penelitian

Bagi sebagian besar perusahaan Jasa, persediaan adalah merupakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar. Keadaan ini menuntut adanya pengendalian terhadap persediaan dengan maksud agar proses produksi dapat berjalan lancar, syarat penggunaan dana lebih efisien. Pengertian pengendalian persediaan adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan kompensasi dari persediaan *part*, bahan baku dan barang hasil/produk, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien.

Sebagai bahan pembandingan dalam pengembangan aplikasi ini dengan judul *Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang*, berikut terdapat beberapa paparan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

(Siti Munawaroh. 2006) Persediaan dalam perusahaan pengertian atau proses tergantung dari jenis perusahaan tersebut. Jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur berarti persediaan yang akan dikelola meliputi persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan lainnya.

Sedangkan jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan tergantung dari jenis perusahaan. Lembaga pendidikan, termasuk universitas, merupakan organisasi/perusahaan yang tidak menggunakan persediaan untuk dijual kembali. Sehingga pengelolaan persediaan yang dimiliki dapat dikatakan hanya sebatas membeli kemudian digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Maka dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pengelolaan persediaan/pencatatan persediaan dilakukan saat pembelian dan pengeluaran barang saja.

(Siti Munawaroh. 2006) mengadakan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Barang”. Universitas Stikubank Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang cukup besar di Jawa Tengah. Salah satu sistem yang ada di dalam Universitas Stikubank Semarang adalah Sistem Persediaan Alat Tulis Kantor. Sistem persediaan alat tulis kantor merupakan suatu sistem yang tujuannya adalah menyediakan segala kebutuhan alat tulis kantor yang dibutuhkan bila ada suatu kegiatan di Universitas Stikubank Semarang dan pada akhirnya nanti bisa membuat laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi pada waktu-waktu yang akan datang bila ada kegiatan di Universitas Stikubank Semarang. Dengan membuat suatu

sistem yang berbasis data, diharapkan akan dapat menggunakan alat tulis kantor yang dibutuhkan pada periode tertentu untuk kegiatan-kegiatan penting di Universitas Stikubank Semarang.

Sistem persediaan di Universitas Stikubank Semarang yang sebelumnya banyak sekali permasalahan, sistem lama masih menggunakan program aplikasi yaitu Microsoft Excel. Dengan membuat program berbasis data, nanti bisa digunakan untuk mengetahui persediaan alat tulis kantor pada periode dan kegiatan tertentu. Program baru dengan menggunakan pemrograman Microsoft Visual Basic nanti digunakan untuk mengatasi permasalahan:

1. Proses pencatatan barang masuk, barang keluar / pengambilan barang, data suplier dan data barang alat tulis kantor.
2. Membuat laporan yang dibutuhkan mengenai persediaan alat tulis kantor di Universitas Stikubank Semarang.

Analisa yang dilakukan adalah memahami dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses keluar masuk persediaan barang alat tulis kantor Universitas Stikubank Semarang adalah mempermudah untuk mengetahui jumlah akhir dari persediaan barang alat tulis kantor yang ada di Universitas tersebut dan mengetahui jumlah barang yang digunakan di Universitas tersebut.

Dari penelitian yang sudah dilakukan kesimpulan yang bisa diperoleh sebagai berikut:

1. Pada Universitas Stikubank Semarang banyak permasalahan pada sistem persediaan alat tulis kantor yaitu masih menggunakan program aplikasi excel, sehingga ada waktu yang dibutuhkan (Akreditasi, Ujian formatif atau ujian sumatif) masih kesulitan memperoleh laporan mengenai persediaan alat tulis kantor.
2. Pada penelitian ini menggunakan landasan teori yang diambil dari beberapa buku yang ada di Universitas Stikubank Semarang.
3. Perancangan yang dibuat meliputi perancangan database, perancangan program, perancangan input dan perancangan output.

Peneraan sistem nantinya akan menghasilkan laporan-laporan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan (Akreditasi, Ujian formatif atau ujian sumatif).

(A. Hartanti Kanti. 2006) Pengendalian persediaan merupakan aspek penting dari kegiatan perusahaan, terutama untuk membuat cepat proses produksi. Setiap topik dalam penelitian ini meliputi: definisi dan tujuan pengendalian, sistem pasokan, karakteristik sistem pasokan, hambatan pasokan penyediaan, dan biaya produksi.

(A. Hartanti Kanti. 2006) mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Tentang Pengendalian Persediaan dalam Perusahaan”. Semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi, ternyata masih banyak perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tidak terlepas dari masalah persediaan. Untuk itu, dibutuhkan sebuah perancangan sistem

informasi untuk rekomendasi persediaan barang pada perusahaan. Persentase terhadap total harta keseluruhan dari perusahaan adalah relatif cukup tinggi. Oleh karena itu, persediaan yang ada di perusahaan perlu dikelola sebaik-baiknya, persediaan harus direncanakan dan dikendalikan secara efektif dan efisien. Nilai ekonomis persediaan timbul karena sumber daya tersebut diperoleh dengan suatu pengorbanan dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

(A. Hartanti Kanti. 2006) bagi sebagian besar perusahaan industri, persediaan adalah merupakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar. Pengertian pengendalian persediaan adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan tingkat kompensasi dari persediaan barang bahan baku, dan barang hasil/produk, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bahan-bahan yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dalam arti jumlah persediaan yang ada tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil. Masalah pengendalian persediaan secara umum dapat ditinjau dari dua sudut yang berbeda, yaitu dari sudut kebutuhan jumlah frekuensi pemesanan barang yang dilakukan dan dari sudut kebutuhan barang pada waktu yang akan datang. Pengendalian merupakan bagian penting dalam kegiatan perusahaan, utamanya didalam proses produksi. Pengendalian perusahaan dapat menjamin

berlangsungnya suatu proses produksi secara kontinu dan berkesinambungan. Berbagai kajian penting yang harus diperhatikan dalam pengendalian persediaan berdasarkan penelitian yang dilakukan ini adalah maksud dan tujuan pengendalian persediaan, klasifikasi sistem persediaan, dan karakteristik sistem persediaan dan berbagai jenis permasalahan persediaan.

(Nafisah. 2010) dengan semakin berkembangnya perusahaan maka kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan semakin kompleks. Masalah mengenai persediaan seperti kelebihan (overstock) atau kekurangan stok (stock out) mempunyai peranan penting dalam pelaksanaannya, sehingga semakin sulit bagi pihak pimpinan untuk melaksanakan pengawasan atau mengkoordinir secara langsung. Kebijakan yang tepat untuk menjamin kontinuitas dengan menggunakan pengendalian intern yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan serta kendala dan upayanya. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dan menambah ilmu pengetahuan bagi penulis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang meliputi tahap-tahap: penentuan variabel penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern

persediaan barang dagangan dilaksanakan berdasarkan Standard Operation ProchEDURE. Dengan melalui beberapa tahap, yaitu: perencanaan pembelian persediaan barang, penerimaan dan penyimpanan penataan obat, pencatatan stock obat, dan prosedur stock opname. Setelah melihat hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa telah menerapkan manajemen pengelolaan apotek yang baik.

(Nafisah. 2010) mengadakan penelitian dengan judul “Tinjauan atas Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan”. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.
2. Untuk mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

Hasil penelitian yang penulis lakukan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa adalah penulis memperoleh data dan informasi mengenai pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang yang ada pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa. Prinsip perencanaan pembelian persediaan barang berdasarkan pada

pembelian bulan sebelumnya dan ditambah dengan pertimbangan musim. Keadaan sosial masyarakat sekitar apotek, pola penyakit, dan jadwal perkuliahan ITB. Perencanaan pembelian obat dan perbekalan kesehatan dilakukan setiap bulan dan disusun oleh koordinator pembelian yang ditunjuk oleh Apoteker Pengelola Apotek. Pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa dilaksanakan berdasarkan permintaan dari dokter ke apotek dan sebaliknya bisa diajukan oleh apotek ke dokter dengan menggunakan kuesioner yang berisi resep dokter. Pengajuan tersebut dilakukan dalam periode tertentu selama tiga bulan atau enam bulan secara berulang-ulang dan berputar. Perputaran ini dilakukan berdasarkan pola penyakit musiman. Formulir ini berbentuk surat pemesanan yang berbeda, dapat dilihat dari jenis obatnya, obat narkotika dan psikotropika. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa dilakukan berdasarkan Standard Operation Prochedure manajemen persediaan. Malalui empat tahap yaitu perencanaan pembelian persediaan barang, penerimaan dan penyimpanan penataan obat, pencatatan stok obat dan prosedur stock opname. Perencanaan pembelian dilakukan dengan permintaan dari dokter dengan cara mengadakan pengajuan formulir atau kuesioner. Penyimpanan penataan obat diatur dan

disusun dengan prinsip First Expired First Out dan First In First Out.

Pelaksanaan stock opname dilakukan setiap satu bulan sekali.

2. Kendala yang dihadapi adalah pengelolaan persediaan barang masih dilakukan dengan manual, terbatasnya staf yang bertanggungjawab atas pengendali stok rentan tidak menyadari adanya kesalahan karena rutinitasnya tersebut. Item obat yang terlalu banyak di apotek sehingga jika persediaannya menipis terkadang tidak diketahui, hal ini dapat menyebabkan stock out. Pencatatan stok obat tidak bersifat real time. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah menerapkan manajemen pengelolaan apotek yang baik seperti Sistem Informasi Manajemen yang tangguh dan mumpuni. Transaksi penjualan yang sebelumnya dengan cash register, digantikan dengan sistem komputer yang terintegrasi. Cara penggunaannya pun lebih mudah dapat menggunakan keyboard, mouse dan barcode scanner sebagai alat memasukkan data. Sehingga kesalahan dalam pencatatan data dapat dihindari.

CV. Prima Group adalah salah satu perusahaan yang sedang berkembang di Semarang, sehingga sangat penting dalam menjalankan pengendalian persediaan barang. Sistem persediaan barang merupakan suatu sistem yang tujuannya adalah menyediakan segala kebutuhan persediaan barang yang dibutuhkan bila ada suatu kegiatan di perusahaan CV. Prima Group Semarang dan pada akhirnya nanti bisa membuat suatu

laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi pada waktu-waktu yang akan datang di perusahaan CV. Prima Group Semarang.

Sistem pengendalian persediaan barang di CV. Prima Group sebelumnya masih banyak permasalahan, sistem lama masih menggunakan program aplikasi yaitu microsoft excel. Dengan membuat program berbasis data nantinya bisa digunakan untuk mengetahui persediaan barang perusahaan untuk kegiatan-kegiatan tertentu. Program baru dengan menggunakan pemrograman Delphi 7.0 nanti digunakan untuk mengatasi permasalahan:

1. Proses pencatatan barang masuk, barang keluar/ pengambilan barang, data supplier dan data barang peralatan perusahaan.
2. Membuat laporan yang dibutuhkan mengenai persediaan barang di CV. Prima Group.

Analisa yang dilakukan adalah memahami dan mencari permasalahan yang terjadi pada proses keluar masuk persediaan barang di CV. Prima Group Semarang. Adapun fungsi dari sistem pengendalian intern persediaan barang yang ada di CV. Prima Group Semarang adalah mempermudah untuk mengetahui jumlah barang yang keluar dan masuk di CV. Prima Group Semarang.

2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group

Tujuan pengendalian intern persediaan adalah untuk menjaga keseimbangan antara besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan mengadakan persediaan. Tujuan pengendalian intern persediaan barang pada CV. Prima Group Semarang, yakni:

- a. Menjaga jangan sampai perusahaan kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan perusahaan,
- b. Menjaga agar supaya pembentukan persediaan dalam perusahaan tidak terlalu besar atau berlebih-lebihan, dan
- c. Menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan berkaitan biaya pemasaran menjadi besar.

Bahwa memperoleh bahan/barang dengan kualitas tertentu pada waktu-waktu tertentu dengan biaya yang seminimal mungkin, agar proses produksi tetap dapat berjalan sesuai dengan rencana serta penggunaan data yang lebih efisien. Pada dasarnya penentuan kebijaksanaan dalam pengendalian persediaan meliputi penentuan beberapa besarnya pesanan yang harus dilakukan pada setiap kali melakukan pemesanan, kapan pemesanan harus dilakukan dan berapa besar persediaan pengaman (*safety stock*) yang harus disediakan untuk mengatasi permintaan yang berfluktuasi. Seluruh kondisi diatas harus didasarkan pada kebijaksanaan yang dapat meminimumkan total biaya persediaan. Oleh karena itu, biaya-

biaya yang terlibat dalam pengendalian persediaan perlu dikaji secara lebih terperinci.

Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang nantinya akan menghasilkan laporan-laporan sebagai berikut:

a. Daftar Persediaan Barang

Laporan ini menampilkan data barang yang tersedia di CV. Prima Group Semarang.

b. Daftar Supplier

Laporan ini menampilkan data supplier dari barang yang tersedia di CV. Prima Group Semarang.

c. Daftar Barang Masuk dan Keluar

Laporan ini menampilkan pemasukan dan pengeluaran barang pada CV. Prima Group Semarang.

Dari penelitian yang sudah dilakukan kesimpulan sementara yang bisa diperoleh adalah:

1. Pada CV. Prima Group Semarang banyak permasalahan pada sistem persediaan barang yaitu masih menggunakan program aplikasi excel, sehingga pada waktu yang dibutuhkan masih kesulitan memperoleh laporan mengenai persediaan barang perusahaan.
2. Perancangan yang dibuat meliputi perancangan database, perancangan program, perancangan input dan perancangan output.

3. Penerapan sistem nantinya akan menghasilkan laporan-laporan yang dapat digunakan pada saat dibutuhkan.

2.3. Sistem dan Prosedur Pencatatan Persediaan pada CV. Prima Group

Persediaan adalah salah satu elemen aktiva lancar yang aktif, dengan kata lain sering terjadi mutasi persediaan dalam hal ini khususnya untuk perusahaan jasa. Pada setiap akhir periode jumlah persediaan harus ditentukan secara tepat sebab kekeliruan dalam penentuan jumlah persediaan menimbulkan kekliruan pula dalam pengukuran pendapatan, baik pendapatan periode berjalan maupun pendapatan periode berikutnya. Oleh karenanya sistem prosedur pencatatan persediaan merupakan salah satu hal yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.4. Perbandingan Penelitian “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang” dengan Jurnal Penelitian yang di Acu.

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun penelitian	Isi/Inti Penelitian	Program Yang digunakan
1	Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang	Ahmad Risky Aristyanto	2013	Tentang perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang. Permasalahan yang terjadi pada proses keluar masuk persediaan barang di CV. Prima Group Semarang. Adapun fungsi dari sistem persediaan barang di CV. Prima Group Semarang adalah mempermudah untuk mengetahui jumlah akhir dari persediaan barang yang ada di perusahaan tersebut dan mengetahui jumlah barang yang digunakan di perusahaan tersebut, sehingga memudahkan dalam pencatatan/laporan dan pengawasan dalam persediaan semua barang yang ada diperusahaan sehingga menghasilkan laporan yang detail dan terperinci, dengan membuat	Delphi 7.0

				suatu sistem yang berbasis data.	
2	Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang	Siti Munawaroh	2006	Tentang perancangan pengendalian khusus Ssistem persediaan alat tulis kantor merupakan suatu sistem yang tujuannya adalah menyediakan segala kebutuhan alat tulis kantor yang dibutuhkan bila ada suatu kegiatan di Universitas Stikubank Semarang dan pada akhirnya nanti bisa membuat laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi pada waktu-waktu yang akan datang bila ada kegiatan di Universitas Stikubank Semarang. Dengan membuat suatu sistem yang berbasis data, diharapkan akan dapat menggunakan alat tulis kantor yang dibutuhkan pada periode tertentu untuk kegiatan-kegiatan penting di Universitas Stikubank Semarang.	Visual Basic 6.0
3	Tinjauan atas Pengendalian Intern	Nafisah	2010	Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern persediaan barang	-

	Persediaan Barang Dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa			<p>dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.</p> <p>Perencanaan pembelian persediaan barang, penerimaan dan penyimpanan penataan obat, pencatatan stok obat dan prosedur stock opname.</p> <p>Menerapkan manajemen pengelolaan apotek yang baik seperti Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tangguh dan mumpun. Transaksi penjualan yang sebelumnya dengan cash register, digantikan dengan sistem komputer yang terintegrasi.</p>	
4	Analisa tentang Pengendalian Persediaan dalam Perusahaan	Hartanti Kanti Astutie	2006	<p>Membahas tentang cara untuk menjaga keseimbangan antara besarnya biaya dan modal yang dibutuhkan untuk mengadakan persediaan. Model-model pengendalian persediaan pada hakikatnya dibentuk berdasarkan karakteristik yang terdapat dalam sistem persediaan itu sendiri, disamping adanya pembatas-pembatas tertentu,</p>	-

				<p>seperti misalnya keterbatasan modal, keterbatasan fasilitas gudang penyimpanan dan lain sebagainya. Adapun karakteristik dasar yang perlu diperhatikan dalam sistem persediaan diantaranya meliputi: Kebutuhan dan Sistem Pemesanan.</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian “Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang pada CV. Prima Group Semarang” dengan Jurnal Penelitian yang di Acu.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. PENGERTIAN SISTEM

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu sasaran tertentu (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005 :1)

Sistem dengan pendekatan prosedur, yaitu suatu urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan sistem dengan pendekatan komponen/ elemen, yaitu kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem dapat terdiri dari dari beberapa subsistem. Subsistem-subsistem tersebut dapat pula terdiri dari beberapa subsistem yang lebih kecil. (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005 :1)

Dari sekian banyaknya arti kata sistem, kita akan mengambil pengertian bahwa sistem adalah suatu keutuhan utuh yang terdiri dari beberapa bagian yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. (Teguh Wahyono, 2006:15).

3.2. PENGERTIAN INFORMASI

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang. Informasi mempunyai ciri-ciri benar atau salah, baru, tambahan dan korektif (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005 :8).

(Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005 :9) Sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan data. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Informasi diperoleh setelah data-data mentah diproses atau diolah. Menurut *John Biirch* dan *Gary Grudnitski*, agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
- Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
- Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat yang dibutuhkan.

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi ketidak pastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi yang digunakan didalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan. Nilai sebuah informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bemilai

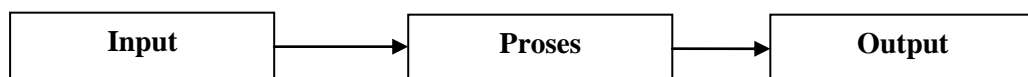
bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

3.3. PENGERTIAN SISTEM INFORMASI

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut (Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005 :13):

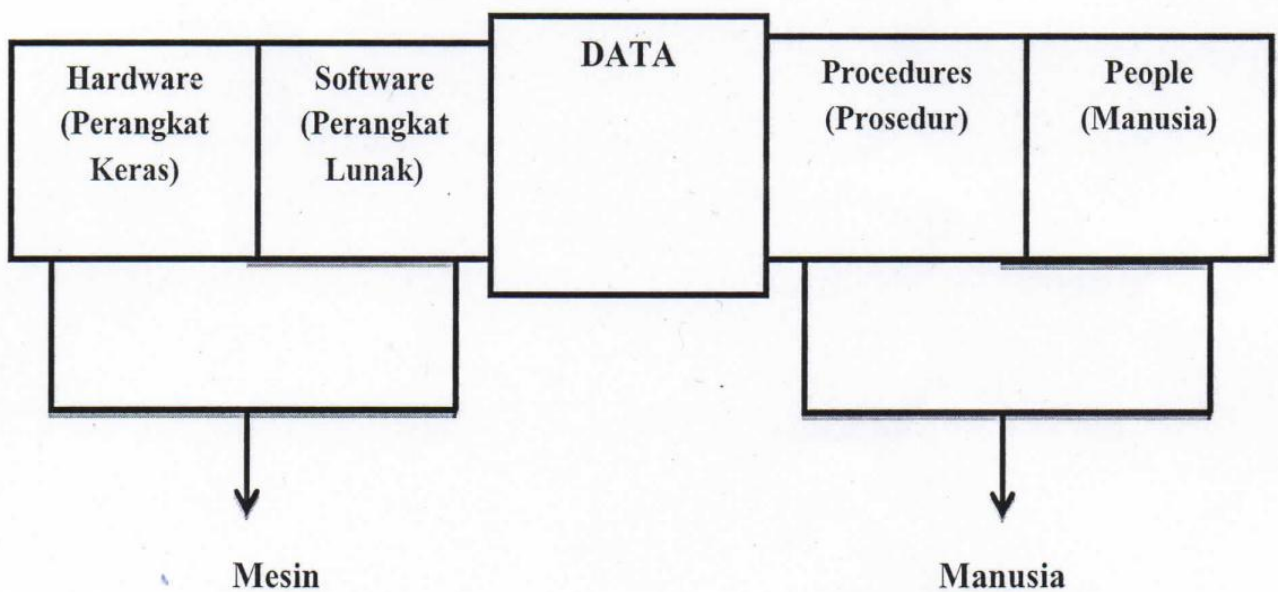
1. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
2. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberi informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
3. Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi, dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Bentuk dasar suatu sistem sangat sederhana, terdiri dari masukan, pengolahan dan keluaran.



Gambar 3.1 Siklus Pengolahan Data

Tiga tahap dasar dari siklus pengolahan data tersebut dapat dikembangkan lebih lanjut. Siklus pengolahan data yang dikembangkan {Expanded Data Processing Cycle) dapat ditambahkan tiga atau lebih tahapan lagi, yakni Organization, storage dan distribution.{ Al-Bahra Bin Ladjamudin,2005 :15)



Gambar 3.2 Expanded Data Proccesing Cycle

Keterangan :

1. Hardware ;
 - a. Peralatan penyimpanan data Disk merupakan salah satu perangkat penyimpanan data yang paling sering digunakan. Disk diorganisasikan berupa silinder-silinder dengan tiap permukaan terdapat head yang ditumpuk secara vertikal. Head terdiri dari beberapa Track. Track terbagi menjadi sektor-sektor.

- b. Peralatan Komunikasi Data Komunikasi data adalah satu bagian dari ilmu komunikasi yang mengkhususkan diri pada penyampaian informasi yang berupa teks dan gambar.

2. Software

Software merupakan kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.

3. Data .

Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Himpunan data akan memiliki sifat yang unik, antara lain sebagai berikut:

- a. Saling berkaitan (inherrelated); data-data tersebut akan saling berkaitan atau terintegrasi dan tersimpan secara terorganisir di dalam suatu media penyimpanan.
- b. Kebersamaan (shared); data yang terintegrasi tersebut dapat diakses oleh berbagai macam pengguna atau orang tetapi satu yang dapat merubahnya yaitu Database Administrator (DBA).

4. Prosedur

Dokumentasi prosedur atau proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis. Prosedur menghubungkan menghubungkan berbagai perintah dan aturan yang akan menentukan rancangan dan penggunaan sistem informasi.

5. Manusia

Manusia adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan sistem informasi seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya.

3.4. PENGERTIAN PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG

3.4.1. Pengendalian Intern

Pengendalian manajemen merupakan keharusan dalam suatu organisasi yang mempraktikkan desentralisasi. Salah satu pandangan berargumentasi bahwa system pengendalian manajemen harus sesuai dengan strategi perusahaan. (Robert N. A. & Vijay G, 2005: 1) Setiap system pengendalian sedikitnya memiliki empat elemen : (Robert N. A. & Vijay G, 2005: 3)

1. Pelacak {detector) atau sensor - suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.
2. Penilai {assessor) - suatu perangkat yang menentukan signifikansi dari peristiwa actual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.
3. Effector - suatu perangkat (yang sering disebut dengan "umpan balik") yang mengubah perilaku jika assessor mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut.

4. Jaringan komunikasi - perangkat yang meneruskan informasi antara detector dan assessor dan antara assessor dan effector. Sedangkan menurut Mulyadi dalam buku system akutansi (2011 : 163) "medefinisikan system pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akutansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen". Jadi dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern merupakan suatu proses yang dilakukan untu mencapai tujuan organisasi yang terdiridari berbagai kebijakan, prosedur, teknik, peralatan fisik, dokumentasi, dan manusia. Menurut tujuannya, system pengendalian intern tersebut dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Pengendalian intern akutansi (internal accounting control),
2. Pengendalian intern administrative (internal administrative control).

Pengendalian intern akutansi, yang merupakan bagian dari system pengendalian intern, meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akutansi. Pengendalian intern akutansi yang baik

akan menjamin keamanan kekayaan para investo dan kreditor yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Pengendalian intern administrative meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

3.4.2. Persediaan Barang

Pada setiap tingkatan perusahaan, baik perusahaan kecil, menengah maupun perusahaan besar, persediaan sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan yang dimilikinya. Persediaan yang dimiliki oleh perusahaan tidak boleh terlalu banyak dan juga tidak boleh terlalu sedikit karena akan mempengaruhi biaya yang akan dikeluarkan untuk persediaan tersebut. Menurut Firmando, Ricky Mohammad (2008 : 26), "Persediaan juga di definisikan sebagai aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi atau yang berjalandalam bentuk bahan atau perlengkapan {supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberianjasa".

Moh. Iwan Iriyanto (2008 : 31), "Persediaan adalah istilah yang diberikan untuk aktiva yang akan dijual dalam kegiatan normal perusahaan atau aktiva yang dimaksudkan secara langsung atau tidak langsung ke dalam barang yang akan di produksi dan kemudian

dijual". Kesimpulannya adalah bahwa persediaan merupakan istilah yang menunjukkan segala sesuatu dari sumber daya dalam proses yang bertujuan untuk mengantisipasi terhadap segala kemungkinan yang terjadi baik karena adanya permintaan maupun ada masalah lain. Persediaan memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, yaitu:

- a. Agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi akan terjadi
- b. Untuk menyeimbangkan produksi dengan distribusi
- c. Untuk memperoleh keuntungan dari potongan kuantitas, karena membeli dalam jumlah banyak akan dapat diskon
- d. Untuk heading dari inflasi dan perubahan harga
- e. Untuk menjaga kelangsungan operasi dengan cara persediaan dalam proses

Biaya persediaan terdiri dari seluruh pengeluaran, baik yang langsung maupun yang tidak langsung, yang berhubungan dengan pembelian, persiapan, dan penempatan persediaan untuk dijual.

Biaya persediaan bahan baku atau barang yang diperoleh

untuk dijual kembali, biaya teraiasuk harga pembelian, pengiriman, penerimaan, penyimpanan dan seluruh biaya yang terjadi samapai barang siap untuk dijual.

Persediaan dalam perusahaan pengertian atau prosesnya tergantung dari jenis perusahaan tersebut. Jika perusahaan termasuk

dalam manufaktur berarti persediaan yang akan dikelola meliputi persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong dan lainnya. Sedangkan jika perusahaan termasuk dalam kelompok perusahaan dagang, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali. Dari pengertian tersebut, maka persediaan yang dikelola hanya satu macam saja yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli dan kemudian dijual kembali.

Persediaan barang adalah suatu sumber daya yang menganggur (idle resources), akan tetapi sumber daya tersebut mempunyai nilai ekonomis. Nilai ekonomis persediaan timbul karena sumber daya tersebut diperoleh dengan suatu pengorbanan dengan harapan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.

3.4.3. Pengendalian Persediaan Barang

Bagi sebagian besar perusahaan industri, persediaan adalah merupakan investasi yang cukup besar dalam aktiva lancar. Keadaan ini menuntut adanya pengendalian terhadap persediaan dengan maksud agar proses produksi dapat berjalan lancar, syarat penggunaan dana lebih efisien. Pengertian pengendalian persediaan barang adalah sebagai suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan

kompensasi dari persediaan part, bahan baku dan barang hasil/produk, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien. Definisi lain pengendalian persediaan barang menyatakan Inventory Control adalah menghindari kekurangan material atau barang-barang yang dipakai, dengan tidak terlalu banyak modal yang terikat padanya. Pengertian pengendalian persediaan adalah suatu aktifitas dari manajemen untuk menetapkan besarnya persediaan yang akan dipelihara, dan aktifitas ini terutama berhubungan dengan penanaman modal persediaan tersebut.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian persediaan barang adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bahan - bahan yang dibutuhkan dapat tersedia sesuai dengan rencana yang ditetapkan, dalam arti jumlah persediaan yang ada tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil.

3.5. PENGERTIAN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG

3.5.1. Pengertian

Sistem informasi pengendalian intern persediaan barang merupakan suatu sistem yang tujuannya adalah menyediakan dan mengawasi persediaan barang pada perusahaan yang akhirnya nanti bisa digunakan untuk membuat laporan yang dapat digunakan untuk evaluasi pada waktu - waktu yang akan datang. Dengan membuat

sistem yang berbasis data diharapkan akan dapat menggunakan data, diharapkan akan dapat menggunakan barang dagang perusahaan yang dibutuhkan pada periode tertentu untuk kegiatan-kegiatan penting di perusahaan. Ada beberapa pengertian sistem yang diungkapkan melalui pendapat dari berbagai sumber buku yang antara lainnya adalah sebagai berikut:

Menurut Mulyadi (2011: 5) adalah : "Sistem adalah suatu jaringan

prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan". Pengendalian intern didalam suatu perusahaan berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas perusahaan. Pengendalian intern yang baik akan menjamin keamanan dan kekayaan para investor dan kreditur yang telah menginvestasikan uangnya dalam perusahaan daii akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

Ada beberapa definisi mengenai sistem pengendalian intern diantaranya :

Menurut Mulyadi (2011 : 163) : "Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen".

Definisi pengertian sistem pengendalian intern tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern meliputi berbagai kebijakan, prosedur dan tujuan perusahaan yang dikoordinasikan dalam mencapai pengelolaan yang optimal serta melindungi aktiva dan mencegahnya penyalahgunaan sistem perusahaan

3.5.2. Manfaat Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern bermanfaat untuk : (Mulyadi ,2011:164)

a. Menjaga kekayaan organisasi.

Dalam pengertian yang sempit berarti mencegah usaha penyelewengan yang disengaja, sedangkan dalam arti yang luas termasuk mencegah kesalahan-kesalahan administratif yang tidak disengaja, misalnya salah penjumlahan, dan kurang dalam faktornya

b. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi. Data yang telah dicek ketelitiannya dan keandalannya dipercaya karena dapat dipakai oleh pihak ekstem dan berbagai pihak yang memiliki kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda. Data dipercaya karena dapat dipakai untuk kepentingan intern perusahaan. Data bias dipakai untuk menentukan tindakan lebih lanjut tentang pembelian persediaan, produksi, pengukuran efisiensi, penjualan dan lain-lain. Bila data tidak dipercaya, suatu analisa tidak perlu dilakukan, sebab hanya menghasilkan kesimpulan yang salah.

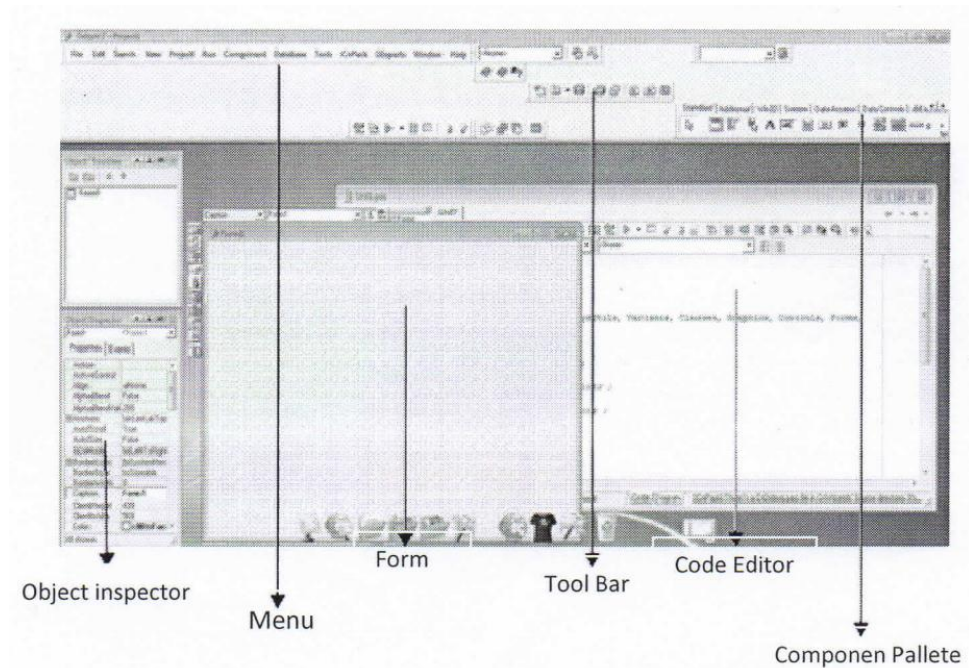
c. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang akan mudah apabila kebijakan-kebijakan manajemen yang ditetapkan telah dipatuhi atau dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak yang ada pada organisasi tersebut. Kepatuhan melaksanakan kebijakan-kebijakan manajemen tidak muncul sendirinya melainkan melalui suatu proses pembinaan. Dari manfaat pengendalian intern yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern bermanfaat bagi perusahaan, karena dengan sistem ini dapat mengamankan harta perusahaan, serta dapat diperolehnya data yang dapat dipercaya mengenai informasi perusahaan yang akurat, sehingga dengan begitu akan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen oleh para karyawan.

3.6. BAHASA PEMROGRAMAN DELPHI 7

Borland Delphi 7 adalah suatu bahasa pemrograman yang terintegrasi berbasis windows. Borland Delphi 7 yang sering disebut dengan delphi 7 dapat digunakan untuk membangun sebuah aplikasi sederhana yang berbasis database sampai dengan aplikasi yang berbasis client / server. Delphi 7 memiliki berbagai tools sehingga memudahkan pengguna untuk membangun sebuah aplikasi.

3.6.1. Integrated Development Environmet

Tampilan bidang kerja yang disebut dengan IDE (*Integrated Development Environment*) Delphi 7 bisa dilihat pada gambar 2.2 dibawah ini. IDE ini secara garis besar terdiri atas tiga bagian utama, yaitu Window Utama, Object Inspector dan Editor.

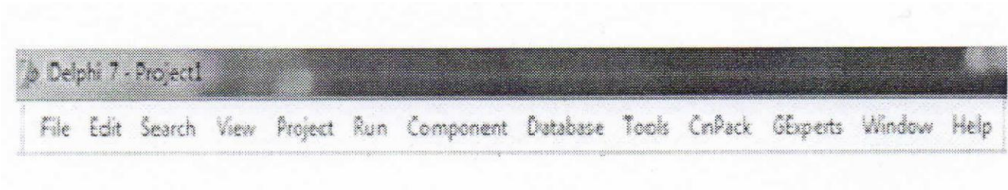


Gambar 3.3. Tampilan IDE Delphi 7

Window utama terdiri dari Menu Bar, Tool Bar, dan Componen Pallette. Object Inspector menyediakan dua kelompok pengaturan yaitu properties dan events. Editor yang disediakan ada dua buah yaitu Form Editor dan Code Editor.

3.6.2. Menu Bar

Menu Bar menyediakan kelompok perintah yang digolongkan dalam sebelas menu. Menu tersebut antara lain File, Edit, Search, View, Project, Run, Component, Database, Tools, Cn Pack, GExperts, Window, dan Help.



Gambar 3.4. Tampilan Menu Bar

Komponen Menu Bar :

1. File

Kelompok perintah yang berfungsi untuk pengaturan suatu file. Misalnya New, Save, Open, dan sebagainya.

2. Edit

Menyimpan perintah-perintah untuk pengeditan. Mulai dari pengeditan objek, pengeditan komponen maupun pengeditan kode pada Code Editor. Contoh ; Cut, Paste, Align.

3. Search

Kelompok Perintah yang berfungsi untuk melakukan proses pencarian, baik objek, kata, kalimat, dan sebagainya.

4. View

Menampung perintah-perintah untuk mengaktifkan bagian pendukung Integrated Development Environment.

5. Project

Kelompok Perintah yang berfungsi untuk manajemen proyek berikut bagian-bagian pendukungnya

6. Run

Kelompok perintah untuk menangani proses kompilasi program seperti Run, parameters, Inspect, dan seterusnya.

7. Component

Berfungsi untuk mengatur semua komponen.

8. Database

Mengandung perintah-perintah untuk pengaturan aplikasi database.

9. Tools

Kelompok perintah yang berfungsi sebagai penyedia perlengkapan tambahan yang diperlukan dalam penyusunan program seperti ImageEditor, Database Desktop, dll .

10. CnPack

CnPack digunakan untuk mempermudah pembuatan MessageBox, dan puluhan (mungkin ratusan) tools lainnya

11. Gexperts

Sama seperti CNPack, tapi ada beberapa tambahan yang menarik seperti fitur search yang menggunakan Regular Expression, Change Component, dll.

12. Window

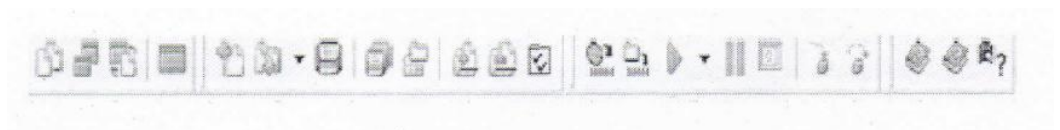
Melihat jendela aplikasi yang ada

13. Help

Memberian informasi yang bersifat membantu pemakai dalam menggunakan Delphi 7.

3.6.3. Tool Bar

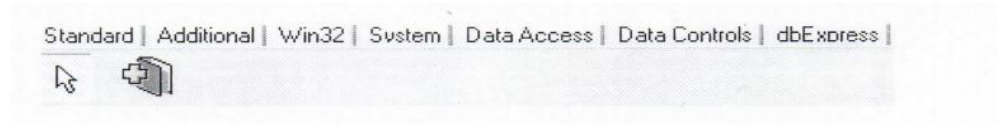
Tool Bar adalah bagian dari Delphi yang menyediakan tombol-tombol speed. Tombol speed fungsinya sama dengan perintah yang ada pada menu. Tombol ini disediakan dengan tujuan meringkas atau mempercepat pekerjaan. Untuk mengakses suatu perintah dengan menggunakan menu langkah yang dilakukan adalah klik menu lalu klik sub menu kemudian klik perintah tersebut. Sedangkan untuk mengakses perintah dengan menggunakan tombol speed, langkah yang dilakukan hanya mengklik tombol yang diinginkan.



Gambar 3.5. Tampilan Tool Bar

3.6.4. Componen Pallete

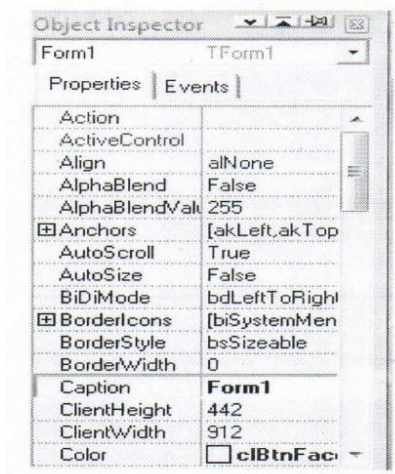
Componen Pallete menyediakan berbagai komponen yang bisa dipasangkan pada form sesuai keperluan. Telah tersedia berbagai komponen yang dikelompokkan seperti tampak pada gambar 3.6



Gambar 3.6. Componen Pallete

3.6.5. Object Inspector

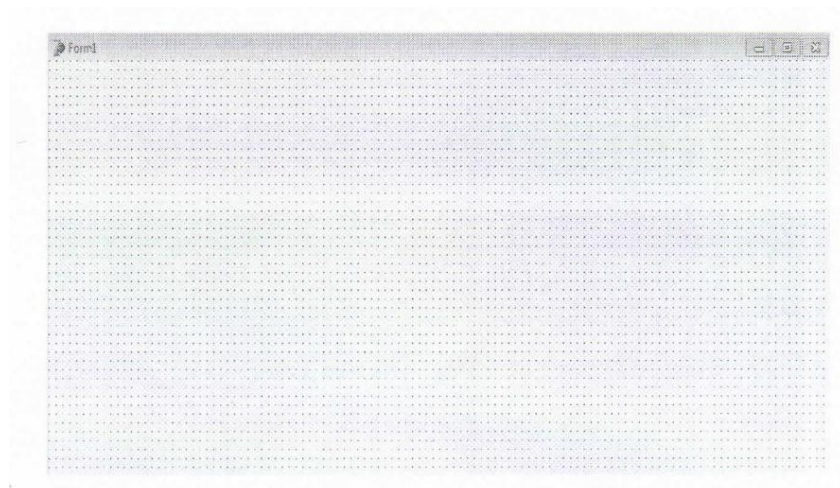
Object Inspector adalah pengaturan object yang dapat dipasangkan pada form itu sendiri. Dua hal penting yang bisa disetel pada object inspector adalah properties dan event. Properties adalah yang terkait dengan sifat komponen seperti ukuran, warna dan sebagainya. Event adalah kejadian atau peristiwa yang diinginkan terpasang pada komponen tersebut kaitannya dengan proses pemakaian. Contoh event, misal klik, klik ganda, drag, drop, dan sebagainya.



Gambar 3.7. Object Inspector

3.6.6. Form

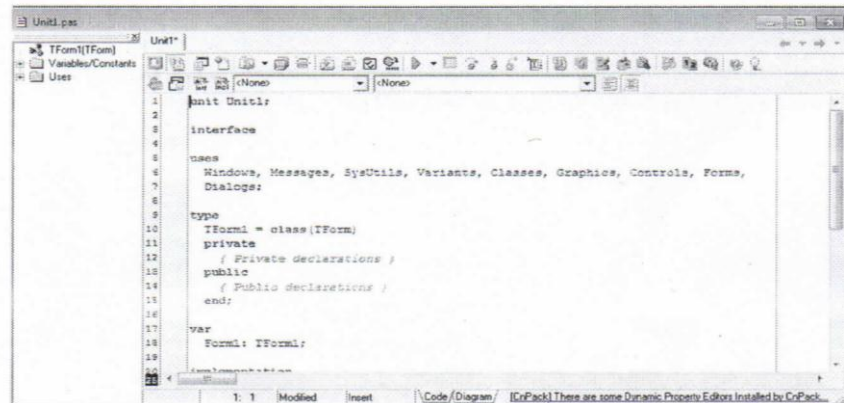
Form adalah bahan dasar yang akan menjadi jendela aplikasi. Pada form terdapat tiga tombol kontrol yaitu minimize, maximize, dan close. Terdapat juga caption bar tempat untuk menempatkan judul form (yang nantinya akan menjadi judul window) dan icon. Pembatas form juga dapat diubah ukurannya dengan cara drag. Pada form dapat diletakan komponen-komponen yang diperlukan dalam suatu user interface.



Gambar 3.8. Form

3.6.7. Code Editor

Code Editor adalah tempat untuk menuliskan program. Secara default code editor terletak dibelakang form.



Gambar 3.9. Code Editor

3.6.8. Tipe Data pada Delphi

Tipe data yang digunakan dalam delphi adalah

1. String

Digunakan untuk masukan data string (String merupakan gabungan dari beberapa karakter)

2. Integer

Merupakan bilangan asli (1,2,3,4,5...)

3. Real

Bilangan bulat (berupa pecahan dan integer)

4. Byte

Besar dari tipe ini hanya 8 bit

5. Word

Besar bilangan yang terdiri dari 16 bit

6. Date and Time

Tipe waktu dan tanggal yang disediakan oleh delphi.

3.6.9. Konversi Tipe Data

Dalarn pengolahan data memerlukan suatu konversi tipe data. Contoh konversi tipe data yang dapat dilakukan oleh delphi, antara lain:

1. Strtoint

Mengubah tipe data string ke integer

2. Inttostr

Mengubah tipe data integer ke string

3. Strtfloat

Mengubah tipe data string ke float

4. Floattostr

Mengubah tipe data float ke string

3.7. PENGERTIAN MySQL

MySQL adalah database server relasional yang gratis dibawah lisensi GNU General Public License. Dengan sifat yang Open Source, memungkinkan juga user untuk melakukan modifikasi pada source code-nya untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka sendiri. Sebuah website yang

interaktif dan dinamis tentu membutuhkan penyimpanan data yang fleksibel dan cepat untuk diakses. Salah satu database untuk server adalah MySQL.

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah database server yang mampu menampung sampai ratusan giga record. Sebagai sebuah program penghasil database, MySQL tidak dapat berjalan sendiri tanpa adanya sebuah aplikasi lain (*interface*). MySQL dapat didukung oleh hampir semua program aplikasi baik yang open source seperti PHP maupun yang tidak, yang ada pada platform Windows seperti Visual Basic, Visual Foxpro, Delphi, dan lainnya. Untuk mendapatkan program MySQL anda dapat mendownloadnya di <http://www.mysql.org>.

Beberapa karakteristik utama dari MySQL yaitu :

- Fully multi-threaded dengan kernel threaded, artinya adalah bisa dengan mudah mempergunakan multiple CPU bila ada.
- Beroperasi pada banyak platform yang berbeda.
- Kita bisa mencampurkan tabel dari database yang berbeda pada query yang sama
- Mampu menangani database berukuran besar. MySQL bisa memuat 50.000.000 record dan 60.000 tabel.
- Server bisa memberikan pesan kesalahan pada client dalam banyak bahasa dan lain sebagainya.

Kelebihan yang dimiliki MySQL adalah ia menggunakan bahasa query standar yang dimiliki SQL (Structure Query Language). SQL adalah suatu bahasa permintaan yang terstruktur yang telah distandarkan untuk

semua program pengakses database seperti Oracle, Progress SQL , SQL Server, dll

SQL adalah kependekan dari Structured Query Language. Dalam bahasa inggris, SQL biasa dibaca SEQUEL dan bukan ES-KYU-EL. Bahasa ini merupakan standar yang digunakan untuk mengakses basis data relasional. Secara prinsip, perintah-perintah SQL (biasa disebut pernyataan) dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

- DDL (Data Definition Language) atau bahasa pendefinisi data,
- DML (Data Manipulation Language) atau bahasa manipulasi data, dan
- DCL (Data Control Language) atau bahasa pengendali data.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Tujuan dari analisa dan perancangan sistem adalah membuat perangkat lunak aplikasi system informasi pengendalian intern persediaan barang yang digunakan untuk pengendalian dan pengawasan stock barang perusahaan. Dengan menganalisa permasalahan yang ada pada sistem tersebut, sehingga penulis dapat memberikan solusi yang efektif dan efisien untuk membuat sistem tersebut. Dalam perancangan sistem ini menggunakan perancangan dalam bentuk flowchart program. Pada perancangan ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7.

4.1. Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Prima Group Semarang dulu pertama kali pada tahun 90an, CV. Prima Group merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang jasa didaerah Tlogosari semakin hari semakin berkembang dan menjadi usaha percetakan. Seiring tahun silih berganti CV. Prima Group semakin berkembang. Akhimya terjadi kesepakatan dalam waktu 3bulan dan akhimya CV. Prima Group membuka cabang untuk wilayah semarang, keputusan dilakukan untuk mengantisipasi robohnya manajemen keuangan perusahaan. Dan CV. Prima Group fokus dalam jasa percetakan iklan hingga sampai sekarang.

CV. Prima Group Semarang ini didirikan dengan melihat semakin tingginya kecenderungan dunia periklanan yang semakin marak dan bersaing. CV. Prima Group didirikan, karena melihat masyarakat di Semarang Jawa Tengah, merupakan pangsa pasar yang sangat potensial untuk produk media periklanan/promosi usaha mereka, dari usaha kecil, menengah, besar. ,

4.2. Analisa Permasalahan

Pada perancangan system informasi pengendalian intern persediaan barang terdapat permasalahan yang perlu dibahas yaitu tentang laporan dan pengawasan stock barang perusahaan agar tidak terjadi kelimitan/kehabisan. Aplikasi yang akan dibangun harus mampu untuk mendata setiap persediaan barang perusahaan. Aplikasi harus juga dapat mencetak data yang telah dimasukkan dan juga yang telah diproses untuk keperluan dokumentasi manual. Aplikasi dibuat sesederhana mungkin tanpa mengurangi fungsi dari aplikasi itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Tujuan utama dari proses keseluruhan adalah untuk pendataan persediaan barang masuk dan keluar sehingga tidak terjadi kecurangan dalam gudang. Sehingga persediaan barang terdata dengan baik dan akurat.

4.3. Analisa Kebutuhan Sistem

Untuk merancang dan membangun serta penerapan dari aplikasi maka dibutuhkan berbagai kebutuhan system. Berikut ini adalah yang dibutuhkan untuk rancang bangun aplikasi ini.

4.3.1. Kebutuhan Software

Dalam pembuatan aplikasi ini digunakan bahasa pemrograman *Borland Delphi 7.0* dan *MySQL*. Perangkat Lunak yang digunakan sebagai system operasi adalah *Microsoft windows 7 Ultimate*.

4.3.2. Kebutuhan Brainware

Kebutuhan akan sumber daya manusia (*Brainware*) juga termasuk hal yang sangat penting. Untuk pembangunan aplikasi, dibutuhkan seorang programmer dengan kemampuan mampu membuat aplikasi di dalam *Delphi* dan juga *Microsoft Acces*. Untuk user adalah minimal mengerti akan computer dengan dasar aplikasi *Office* dan mampu mengoperasikan computer.

4.3.3. Analisa Kebutuhan Antar Muka

Kebutuhan antar muka (*znter/flce*) yang akan dibuat bersifat *user friendly* dan berbasis Windows, dengan tujuan agar program aplikasi yang telah dibangun dapat digunakan dengan mudah oleh objek atau *user*.

4.3.4. Analisa Kebutuhan Hardware

Sebelum suatu sistem dikembangkan, dibutuhkan suatu rumusan dan perencanaan yang jelas, sehingga dapat ditentukan sasaran dari sistem yang akan dikembangkan. Disini perlu pula dipertimbangkan semua potensi maupun hambatan yang ada didalam pengembangan sebuah sistem. Untuk mendukung pelaksanaan sistem tersebut perlu

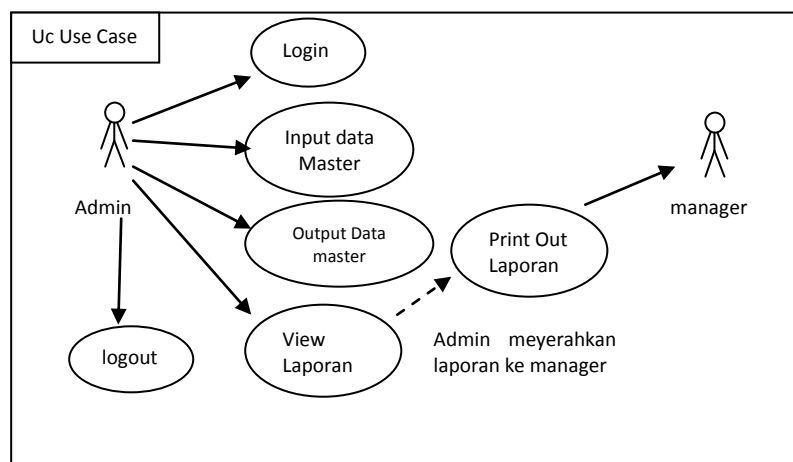
adanya dukungan sistem komputer yang memadai baik dari hardware maupun software.

4.4. Perancangan Sistem

Setelah tahap analisa, tahap berikutnya adalah tahap perancangan. Pada tahap ini akan memberikan sedikit gambaran tentang program dan nantinya akan dikembangkan pada bab selanjutnya. Pada tahap perancangan ini juga akan dijabarkan diagram use case, diagram kelas, diagram sequence dari aplikasi pengendalian intern persediaan barang. Adapun perancangan dari program sistem informasi ini adalah :

4.4.1. Diagram Use Case

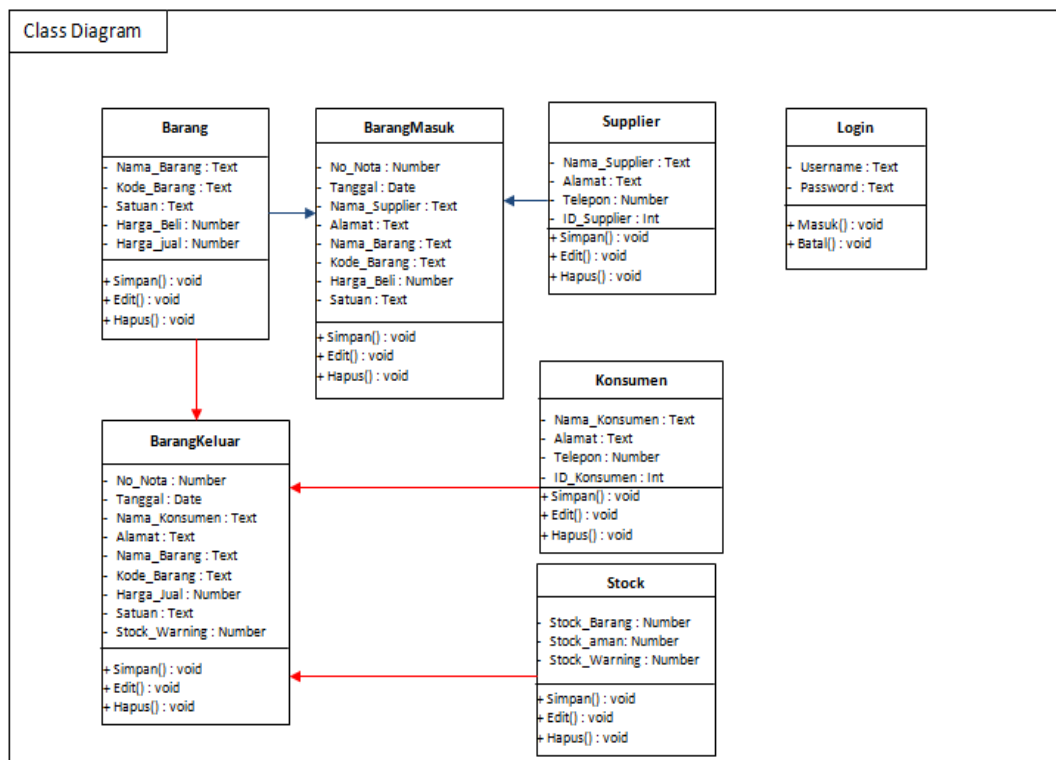
Diagram use case menyajikan interaksi antara use case dan aktor. Dimana, aktor dapat berupa orang, peralatan, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. Use case menggambarkan fungsionalitas sistem atau persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai.



Gambar 4.1 Diagram Use Case Persediaan Barang

4.4.2. Class Diagram

Digunakan untuk menggambarkan keadaan (atribut / properti) suatu sistem. Secara umum alur program digambarkan sebagai berikut :



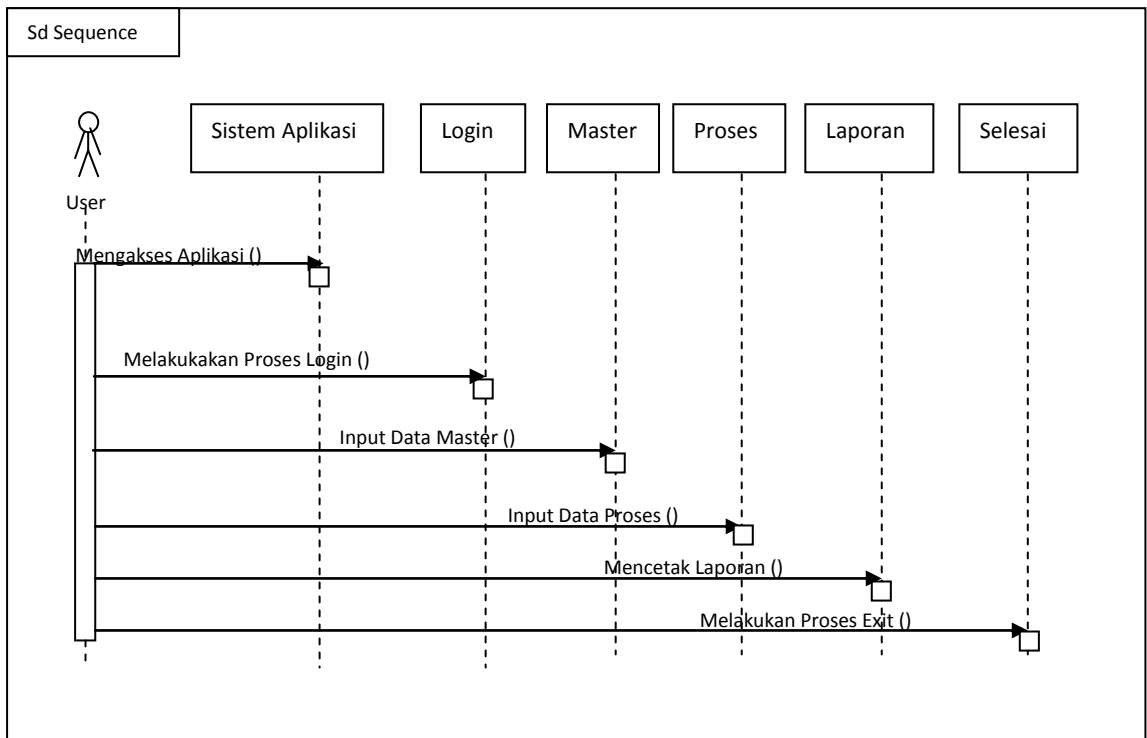
Gambar 4.2. Class Diagram Aplikasi Pengendalian Persediaan Barang

Keterangan :

Dalam aplikasi pengendalian persediaan barang ini memiliki 5 kelas yaitu Login, Master, Proses, Laporan, dan Selesai. Garis yang menghubungkan antar kelas dalam aplikasi sistem informasi ini menunjukkan hubungan komunikasi antar kelas.

4.4.3. Diagram Sekuensial

Adalah diagram yang menggambarkan tentang urutan proses penggunaan aplikasi. Berikut ini daigramnya.



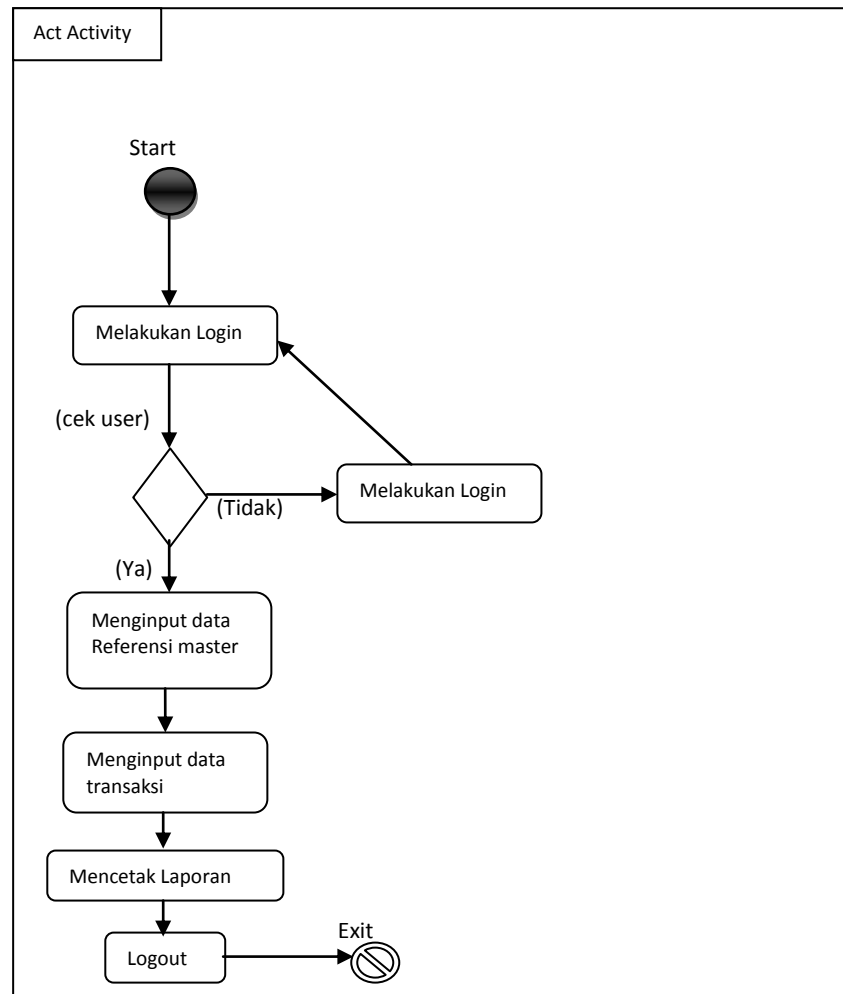
Gambar 4.3 Diagram Sequence

User saat mulai mengakses aplikasi pertama kali akan melakukan proses login terlebih dahulu. Kemudian setelah proses login sukses maka user dapat memilih untuk melakukan proses data master referensi atau melakukan proses transaksi. Setelah

selesai memasukkan data maka user dapat mencetak data tadi pada bagian proses laporan. Setelah semua proses telah selesai maka untuk keluar dari system user dapat melakukan logout untuk selesai mengakses aplikasi.

4.4.4. Diagram Activity

Adalah diagram yang menggambarkan tentang berbagai aktifitas yang dilakukan user di dalam aplikasi. Berikut ini diagramnya.



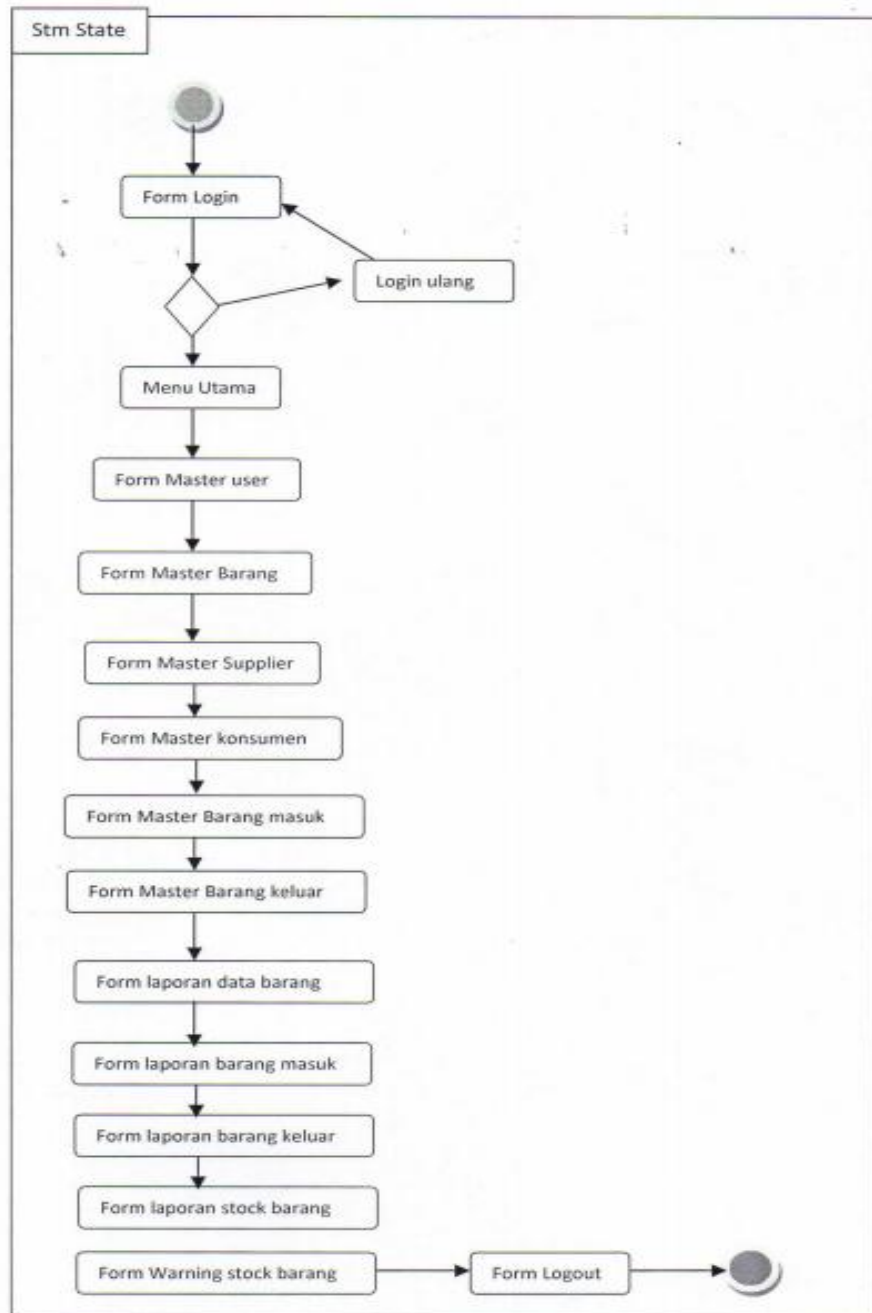
Gambar 4.4. Diagram Activity

Setelah start user akan melakukan aktifitas login ke system aplikasi. Saat proses login input userid dan password akan dicek user apakah user valid. Jika user adalah tidak valid maka melakukan kegiatan login ulang, namun jika user valid maka akan segera masuk

ke aplikasi dan mulai bisa melakukan aktifitas untuk input data referensi master maupun input data transaksi dan kemudian juga mencetak laporan - laporan yang diperlukan. Setelah semuanya maka user untuk mengakhiri aktifitasnya dapat melakukan proses logout.

4.4.5. Diagram State

Adalah diagram yang menggambarkan tentang perpindahan status atau dalam aplikasi ini adalah perpindahan antar form. Berikut ini diagramnya. Pertama kali user akan melakukan proses login dan statusnya akan berada pada form login. Saat cek login jika user tidak valid dan login gagal maka akan menuju ke form login gagal dan harus login ulang. Jika logi sukses maka user akan berada pada menu utama, kemudian dari menu utama user akan dapat memilih input data master yang ada pada form data master, atau pindah ke form proses jika melakukan input data proses. Jika mencetak laporan maka user akan berada pada form laporan. Jika user mengakhiri aplikasi dan melakukan logout maka akan berpindah ke menu logout.



Gambar 4.5. Diagram State

4.5. Perancangan Antar Muka

Antar muka dari aplikasi adalah berbasis desktop form yang nantinya akan dibuat dengan menggunakan Delphi 7.0 berikut ini adalah rancangan dari setiap menu dan form yang akan dibuat untuk aplikasi.

4.5.1. Form Login

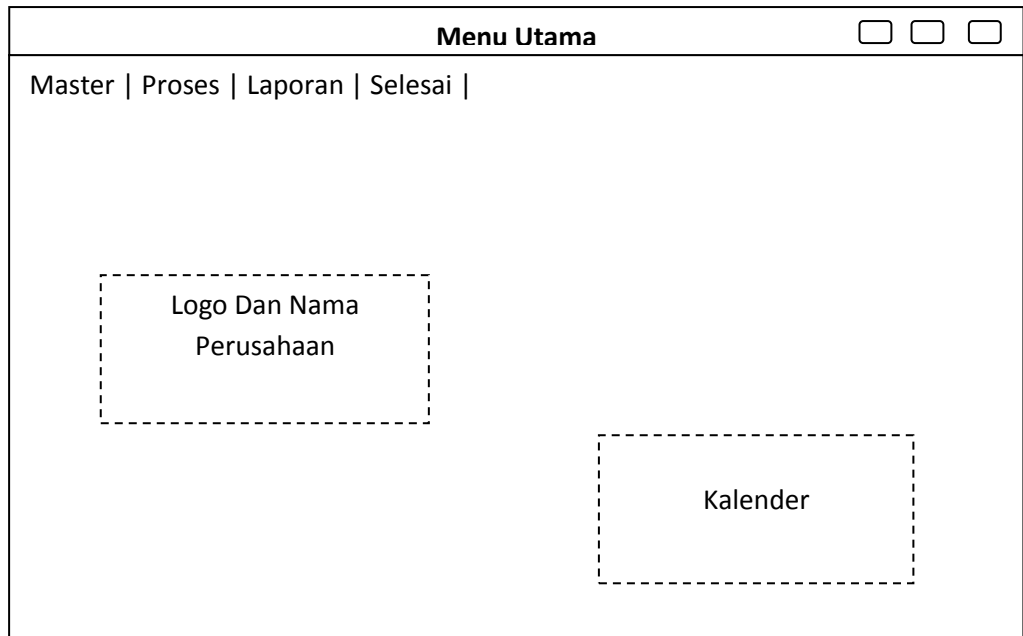
Form ini berfungsi untuk melakukan login atau awal masuk program, agar bisa masuk kedalam form menu utama. Didalam form ini username diisi dengan ID pengguna yang telah ditentukan, dan mengisi field password atau kata sandi untuk bisa masuk dalam kemenu utama.

```
graph TD; subgraph FormLogin; direction TB; U[Username] --- T1[Teks UserID]; P[Password] --- T2[Teks Password]; L[Login]; end
```

Gambar 4.6 Perancangan Form Login

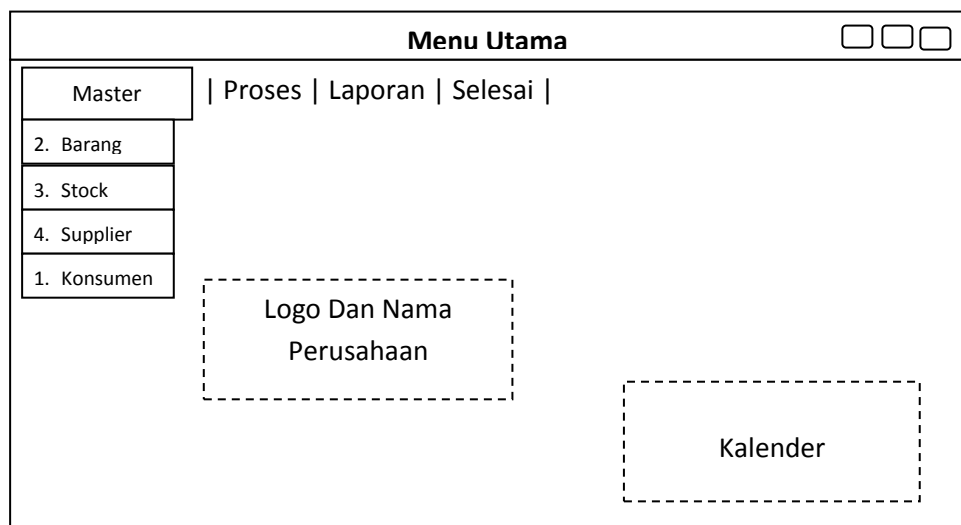
4.5.2. Menu Utama

Menu ini berfungsi untuk navigasi perpindahan antar form yang ada dalam aplikasi. Berikut ini adalah rancangan menu yang akan digunakan nantinya.



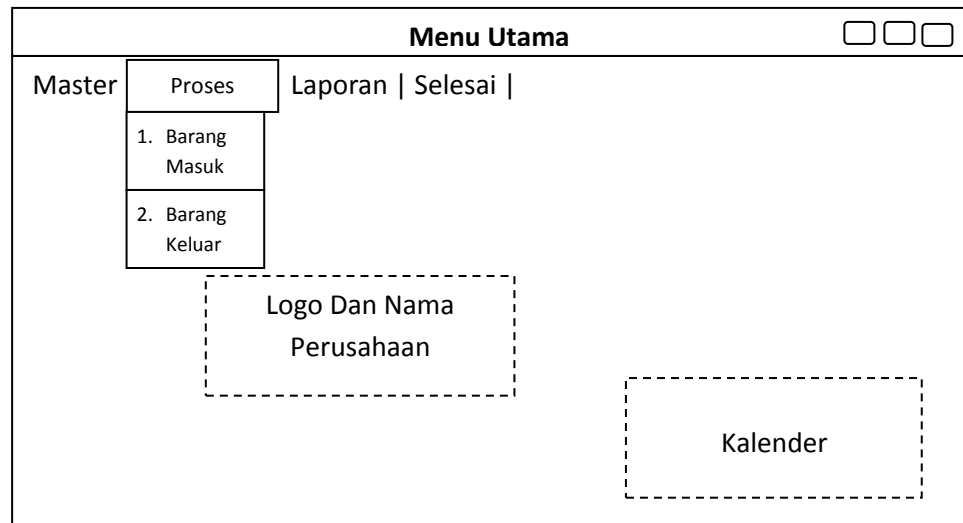
Gambar 4.7 Rancangan Menu

Didalam menu-menu tersebut terdapat beberapa pilihan. Didalam menu master terdapat Barang, Stock, Supplier, dan Konsumen. Submenu barang bertujuan untuk menghubungkan dengan form master data barang, submenu stock bertujuan untuk menghubungkan dengan form master data stock barang, submenu supplier menghubungkan dengan form master data supplier, dan submenu konsumen menghubungkan dengan form master data konsumen.



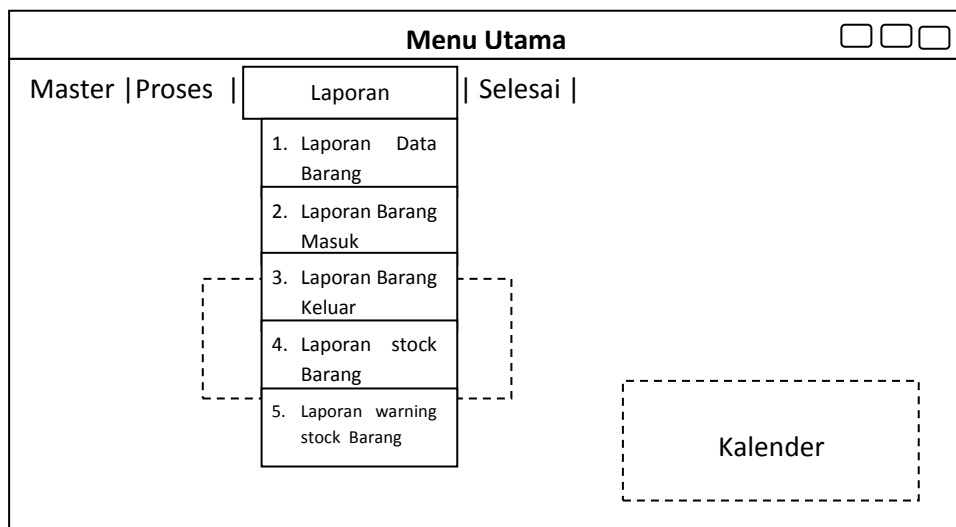
Gambar 4.8. Tampilan Menu Utama pada Menu Master

Didalam menu proses terdapat submenu pilihan barang masuk dan barang keluar. Pada submenu barang masuk ini bertujuan menghubungkan dengan form data barang masuk. Sedangkan submenu barang keluar menghubungkan dengan form data barang keluar.



Gambar 4.9. Tampilan Menu Utama pada Menu Proses

Sedangkan dalam menu laporan terdapat beberapa submenu-submenu yang menghubungkan dengan data report laporan, yakni laporan barang masuk, laporan barang keluar, laporan data barang, laporan stock barang, dan laporan warning stock barang.



Gambar 4.10. Tampilan Menu Utama pada Menu Laporan

4.5.3. Form Master Barang

Merupakan form untuk memasukkan data master barang. Pada form ini pihak admin bisa memasukkan data master barang sesuai jenisnya, yang nanti bisa di panggil pada form proses barang masuk. Pihak admin memasukkan nama-nama barang yang akan diadakan, sehingga dapat mempermudah dalam menginput data barang.

Master Data Barang		
KODE BARANG	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>
NAMA BARANG	<input type="text"/>	
SATUAN	<input type="text"/> ▾	<input type="button" value="Simpan"/>
HARGA BELI	<input type="text"/>	<input type="button" value="Kembali"/>
HARGA JUAL	<input type="text"/>	

Gambar 4.11. Rancangan Form Master Barang

4.5.4. Form Master Stock

Form ini bertujuan untuk menampilkan jumlah seluruh stock barang yang ada pada gudang. Di dalam form ini user bias memanggil nama barang untuk mengetahui jumlah stock barang tertentu dengan menekan tombol cari.

Master Data Stock Barang		
STOCK	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>
STOCK AMAN	<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
STOCK WARNING	<input type="text"/>	<input type="button" value="Kembali"/>
<div style="border: 1px dashed black; padding: 5px; display: inline-block;">Nama Barang</div>		

Gambar 4.12 Rancangan Form Master Stock

4.5.5. Form Master Supplier

Form ini digunakan untuk memasukkan data nama supplier, alamat supplier, nomor telephon supplier. Untuk menjalankan form ini yakni pertama tekan button tambah yang kemudian akan muncul form lagi yang menampilkan beberapa kolom yakni nama, id, alamat, dan nomor telepon. Setelah semua kolom diisi dengan data supplier tekan button simpan, dan data akan otomatis tersimpan di dalam form supplier.

Master Data Supplier	
NAMA SUPPLIER	<input type="text"/>
	<input type="text" value="ID"/>
ALAMAT	<input type="text"/>
NO. TELEPON	<input type="text"/>
	<input type="button" value="Batal"/>
	<input type="button" value="Simpan"/>
	<input type="button" value="Kembali"/>

Gambar 4.13. Rancangan Form Master Supplier

4.5.6. Form Master Konsumen

Form ini digunakan untuk memasukkan data konsumen yang berlangganan pemesanan barang pada perusahaan. Didalamnya berisikan Nama Konsumen, id, Alamat Konsumen, Nomor Telephon.

Master Data Konsumen			
NAMA KONSUMEN	<input type="text"/>	<input type="text" value="ID"/>	<input type="button" value="Batal"/>
ALAMAT	<input type="text"/>		<input type="button" value="Simpan"/>
NO. TELEPON	<input type="text"/>		<input type="button" value="Kembali"/>

Gambar 4.14. Rancangan Form Master Konsumen

4.5.7. Form Proses Barang Masuk

Form ini digunakan untuk memasukkan data barang yang masuk ke gudang stock barang. Untuk mengisi data barang masuk yakni pertama tulis No.Nota Pembelian kemudian mengisi keterangan, memasukkan kode barang dan nama barang akan otomatis mengikuti kode barang. harga barang otomatis akan keluar dan kemudian mengisi jumlah barang. Kemudian tekan tombol tambah maka data barang masuk akan tersimpan tampil dalam data grid dan kemudain dilanjutkan dengan mengklik button simpan.

Data Barang Masuk										
No. Nota	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Kembali"/>						
Tanggal	<input type="text"/>									
Dari	<input type="text"/>	<input type="text"/>								
Keterangan	<input type="text"/>									
Kode Barang	<input type="text"/>	Nama Barang								
Harga	<input type="text"/>									
Jumlah	<input type="text"/>	Satuan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Jumlah</th> <th style="width: 33%;">Kode barang</th> <th style="width: 33%;">Nama Barang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Jumlah	Kode barang	Nama Barang			
Jumlah	Kode barang	Nama Barang								
Total	<input type="text"/>									
<input type="button" value="Hapus"/>		<input type="button" value="Tambah"/>								

Gambar 4.15 Rancangan Form Proses Barang Masuk

4.5.8. Form Proses Barang Keluar

Form ini digunakan sebagai pencatatan barang yang keluar dari gudang persediaan barang. Didalam form ini terdapat beberapa kolom dan table, yakni Nomor nota, Tanggal, Dari, Keterangan, Kode barang, Harga, Jumlah, Total, nama barang, dan satuan. Disini pada kolom no. nota akan otomatis keluar sendiri dan tidak bisa diganti. Dan nama barang dan satuan akan otomatis menyesuaikan dengan kode barang yang dimasukkan.

Data Barang Keluar									
No. Nota	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>	<input type="button" value="Simpan"/>						
		<input type="button" value="Kembali"/>							
Tanggal	<input type="text"/>								
Dari	<input type="text"/>	<input type="text"/>							
Keterangan	<input type="text"/>								
Kode Barang	<input type="text"/>	<input type="text" value="Nama Barang"/>							
Harga	<input type="text"/>								
Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text" value="Satuan"/>							
Total	<input type="text"/>								
<input type="button" value="Hapus"/>		<input type="button" value="Tambah"/>							
<table border="1" style="margin-left: auto; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 25%;">Jumlah</th> <th style="width: 25%;">Kode barang</th> <th style="width: 50%;">Nama Barang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>				Jumlah	Kode barang	Nama Barang			
Jumlah	Kode barang	Nama Barang							

Gambar 4.16 Rancangan Form Proses Barang Keluar

4.5.9. Rancangan Laporan Data Barang

Adalah laporan data-data barang master. Format dari laporan master ini adalah hamper sama sehingga akan dirancang satu rancangan yang akan dapat digunakan oleh semua data master. Dalam laporan ini bertujuan menginformasikan harga jual dan harga beli.

Laporan Data Barang				
LOGO	CV. Prima Group Semarang <u>Laporan Data Barang</u>			LOGO
Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual

Gambar 4.17 Rancangan Laporan Data Barang

4.5.10. Laporan Barang Masuk

Adalah laporan untuk cetak data barang masuk yang berisi informasi data barang masuk. Dalam laporan ini bertujuan menginformasikan nama barang yang masuk, berdasarkan tanggal barang masuk dan supplier pemasok barang. Berikut ini adalah rancangannya.

Laporan Barang Masuk					
LOGO	CV. Prima Group Semarang <u>Laporan Barang Masuk</u>				LOGO
Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Tanggal	DiTerima Dari

Gambar 4.18. Rancangan Laporan Barang Masuk

4.5.11. Laporan Barang Keluar

Adalah laporan untuk cetak data barang keluar yang berisi informasi data barang keluar. Berikut ini adalah rancangannya. Dalam laporan ini bertujuan menginformasikan nama barang yang keluar, berdasarkan tanggal barang keluar beserta nama pembelinya.

Laporan Barang Keluar					
LOGO	CV. Prima Group Semarang <u>Laporan Barang Keluar</u>				LOGO
Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Tanggal	Nama Konsumen

Gambar 4.19 Rancangan Laporan Barang Keluar

4.5.12. Laporan Stock Barang

Adalah laporan untuk cetak data stock barang yang berisi informasi data stock barang. Dalam laporan ini bertujuan menginformasikan Sisa stock barang dari stock barang yang masuk dan stock barang yang keluar. Berikut ini adalah rancangannya.

Laporan Stock Barang																			
LOGO	CV. Prima Group Semarang <u>Laporan Stock Barang</u>			LOGO															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Tanggal</th> <th style="width: 15%;">No. Nota</th> <th style="width: 20%;">Dari/Kepada</th> <th style="width: 15%;">Jumlah</th> <th style="width: 35%;">Status</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>					Tanggal	No. Nota	Dari/Kepada	Jumlah	Status										
Tanggal	No. Nota	Dari/Kepada	Jumlah	Status															

Gambar 4.20. Rancangan Laporan Stock Barang

4.5.13. Form Warning Stock Barang

Form ini digunakan Sebagai form pemberitahuan apabila stock barang pada gudang mengalami limit atau minim dengan batas minimum yang telah ditentukan oleh perusahaan. Warning Stock Barang dikelompokkan berdasarkan jenis barang, kode barang, Nama Barang. Form ini keluar setelah user masuk ke form laporan stock barang, form warning stock barang berfungsi agar admin gudang tahu jenis barang mana yang stock nya mencapai batas minimal, sehingga jenis barang digudang tidak mengalami kehabisan atau kosong, serta admin gudang bisa membuat laporan kepada supervisor akan stock jumlah barang yang ada digudang barang.

Laporan Warning Stock Barang				
LOGO	CV. Prima Group Semarang <u>Laporan Warning Stock Barang</u>			LOGO
Kode Barang	Nama Barang	Stock	Harga Aman	Harga Warning

Gambar 4.21 Rancangan Form Warning Stock Barang

BAB V

IMPLEMENTASI

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya maka didalam bab ini, penulis menggambarkan bagaimana perancangan sistem yang telah dibuat, dituangkan ke dalam source code pemrograman dan apa saja yang diperlukan dalam mengaplikasikan rancangan tersebut, kemudian akan diadakan pengujian program. Pada tahap implementasi sistem ini merupakan tahap mengimplementasikan sistem agar siap untuk dioperasikan.

5.1 Pembuatan Database

5.1.1 Delphi 7

Pembuatan dapat dilakukan pada Delphi 7 dengan terlebih dahulu dengan membuat file database baru, kemudian membuat tabel baru pada database yang baru dibuat tadi. Berikut ini adalah tampilan pembuatan tabel pada Delphi 7.

5.2 Pembuatan Antar Muka

5.2.1 Tampilan Menu

Menu mempunyai pilihan submenu jika dipilih dan diklik akan menuju ke form yang bersangkutan. Menu Master berisi form barang, stock, supliyer dan konsumen. Menu Proses untuk form tabel barang masuk, dan barang keluar. Menu Laporan untuk melihat dan mencetak laporan sesuai yang di inginkan. Dan yang terakhir menu keluar dari aplikasi ini.

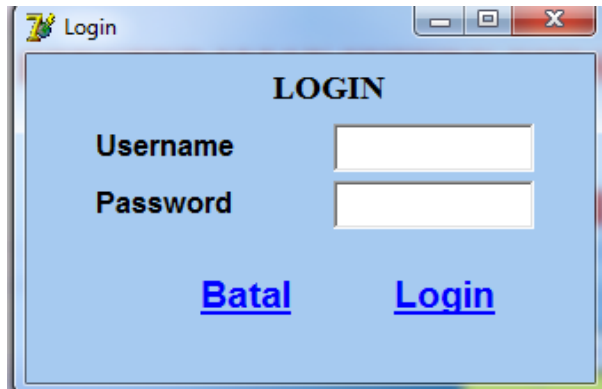


Gambar 5.1. Desain Menu

5.2.2 Form Login

Untuk form login penggunaannya adalah dengan memasukkan userID dan password yang telah ditentukan kemudian

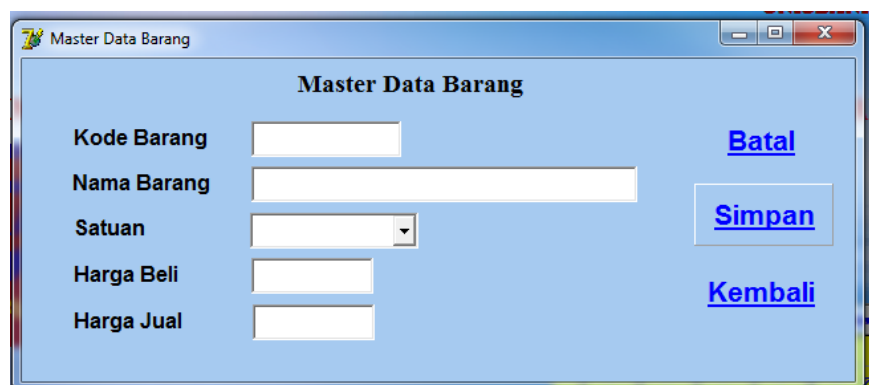
tekan tombol login jika ingin memulai. Tekan tombol batal jika ingin membatalkan proses.



Gambar 5.2. Desain Form Login

5.2.3 Form Master Barang

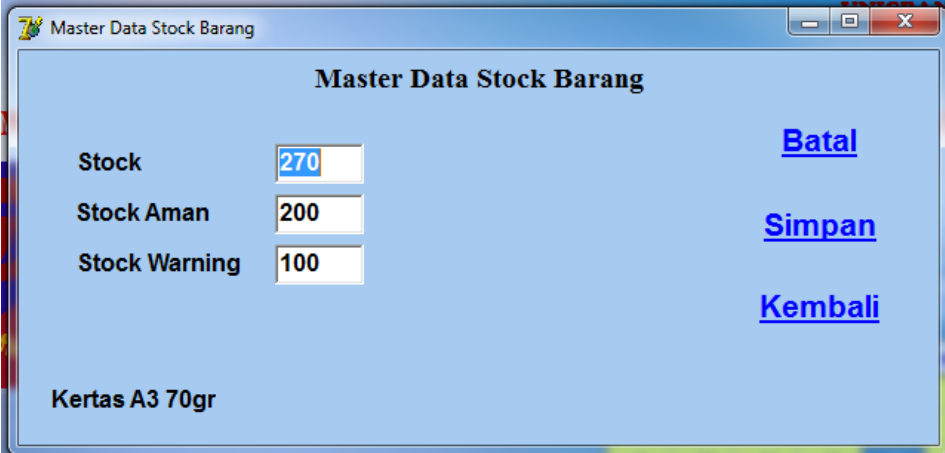
Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk menambah daftar Barang. Penambahan data dapat dilakukan dengan cara mengklik tombol tambah, kemudian memasukkan data barang yang akan dimasukkan dan kemudian mengklik tombol simpan, maka barang otomatis akan tersimpan didalam Form Master Barang.



Gambar 5.3. Desain Form Master Barang

5.2.4 Form Master Data Stock Barang

Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk mengatur berapa jumlah stock barang untuk mencapai titik aman, serta untuk mengatur atau mensetting berapa jumlah barang dalam kondisi warning (*Warning Stock*).



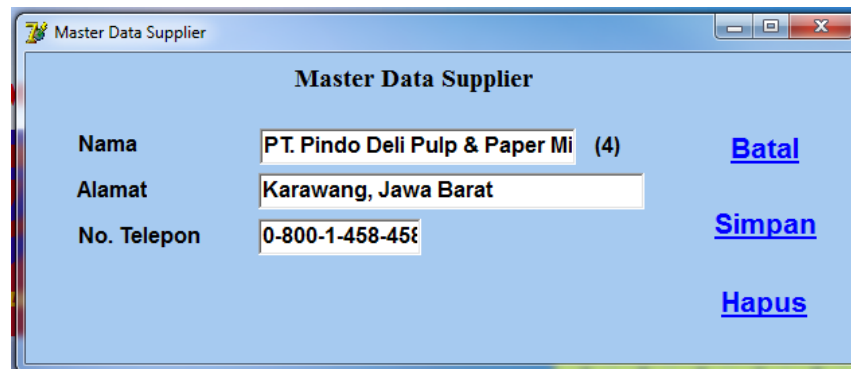
Master Data Stock Barang	
Stock	<input type="text" value="270"/>
Stock Aman	<input type="text" value="200"/>
Stock Warning	<input type="text" value="100"/>
Batal	
Simpan	
Kembali	
Kertas A3 70gr	

Gambar 5.4. Desain Form Master Data Stock Barang

5.2.5 Form Master Data Supplier

Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk menambah daftar supplier baru atau pergatian suplier jika ada salah satu supplier yang memutus hubungan atau tidak bekerja sama lagi dengan perusahaan.

Penambahan data dapat dilakukan dengan cara tekan tombol tambah atau edit dan mengisi kolom lalu tekan tombol simpan.



Nama	<input type="text" value="PT. Pindo Deli Pulp & Paper Mi (4)"/>	Batal
Alamat	<input type="text" value="Karawang, Jawa Barat"/>	Simpan
No. Telepon	<input type="text" value="0-800-1-458-458"/>	Hapus

Gambar 5.5. Desain Form Master Data Supplier

5.2.6 Form Master Data Konsumen

Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk menambah daftar nama konsumen maupun toko (Outlet) baru. Penambahan data dapat dilakukan dengan cara tekan tombol tambah dan mengisi kolom lalu tekan tombol simpan



Nama	<input type="text" value="FC. Ridho (4)"/>	Batal
Alamat	<input type="text" value="Jl. Hayam Wuruk No. 7 Semarang"/>	Simpan
No. Telepon	<input type="text" value="024-6714445"/>	Hapus

Gambar 5.6. Desain Form Master Data Konsumen

5.2.7 Form Proses Barang Masuk

Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk menambahkan jumlah barang pada stock yaitu barang kiriman dari supplier maupun retur dari konsumen atau toko (outlet). Penambahan data dapat dilakukan dengan cara mengisi No. Nota (faktur) dan mengisi kolom lalu tekan tombol simpan.

The screenshot shows a software window titled "Data Barang Masuk" with a sub-header "Input Data Barang Masuk". The form contains the following elements:

- No. Nota:** A text input field.
- Tanggal:** A date dropdown menu showing "13/02/2014".
- Dari:** A text input field.
- Keterangan:** A text input field.
- Kode Barang:** A text input field.
- Harga:** A text input field with the value "0".
- Jumlah:** A text input field with the value "0".
- Total:** A text input field.
- Buttons:** "Batal", "Simpan", "Kembali", "Hapus", and "Tambah" are located at the bottom of the form.
- Table:** A table with three columns: "Jumlah", "Kode Barang", and "Nama Barang". The table is currently empty.

Gambar 5.7. Form Proses Barang Masuk

Bila terjadi kesalahan dalam memasukkan data barang masuk dan telah terlanjur ditekan tombol tambah, data yang dimasukan masih bisa dihapus atau diedit dengan cara mengklik

terlebih dahulu data yang salah tersebut, seperti gambar 5.8 dibawah ini.

The screenshot shows a software window titled "Data Barang Masuk" with a sub-header "Input Data Barang Masuk". The form contains the following fields and controls:

- No. Nota:** MM/09/02/14
- Tanggal:** 13/02/2014 (dropdown menu)
- Dari:** UD. Sentral Jaya | Johar, Pecinan No. 7, Semarang
- Keterangan:** (empty text box)
- Kode Barang:** KT03
- Harga:** 25500
- Jumlah:** 100 RIM
- Total:** 2550000

Buttons: [Batal](#), [Simpan](#), [Kembali](#), [Hapus](#), [Edit](#)

Jumlah	Kode Barang	Nama Barang
5	KTM03	Manila A3 Kuning
100	KT03	Kertas F4 60gr

Gambar 5.8. Tampilan Desain Edit untuk Data Barang Masuk

5.2.8 Form Proses Barang Keluar

Adalah form data master dimasukan ke database lewat form ini yang digunakan untuk membuat orderan barang yang dipesan dari konsumen atau toko (outlet), Penambahan data dapat dilakukan dengan cara mengisi kolom lalu tekan tombol simpan kemudian dicetak menjadi faktur.

The screenshot shows a software window titled "Data Barang Keluar" with a sub-header "Input Data Barang Keluar". The form contains the following fields and controls:

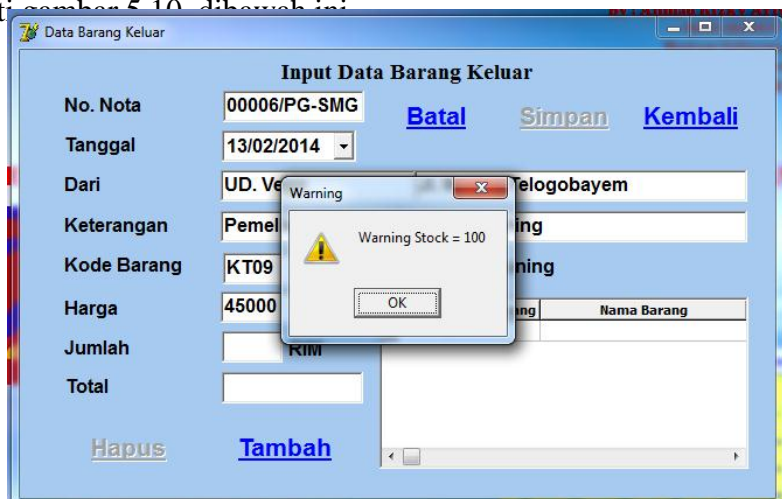
- No. Nota:** 00006/PG-SMG
- Tanggal:** 13/02/2014 (dropdown menu)
- Dari:** (empty text box)
- Keterangan:** (empty text box)
- Kode Barang:** (empty text box)
- Harga:** 0
- Jumlah:** 0
- Total:** (empty text box)

Buttons: [Batal](#), [Simpan](#), [Kembali](#), [Hapus](#), [Tambah](#)

Jumlah	Kode Barang	Nama Barang

Gambar 5.9. Form Proses Barang Keluar

Namun apabila Stock Barang kurang dari stock warning akan muncul peringatan berupa pemberitahuan bahwa barang yang akan dikeluarkan, atau dijual, atau dipesan bahwa jumlah stock tersebut sudah kurang dari jumlah warning stock yang telah ditentukan. Seperti gambar 5.10. dibawah ini:



Gambar 5.10. Tampilan Pemberitahuan Warning Stock

Dan apabila admin gudang salah dalam meenginput data barang yang keluar, data masih bisa di hapus atau di edit, yakni dengan mengklik terlebih dahulu data tabel barang, yang kemudian akan muncul tombol hapus dan edit, seperti gambar 5.11. dibawah ini.

Input Data Barang Keluar

No. Nota: 00006/PG-SMG [Batal](#) [Simpan](#) [Kembali](#)

Tanggal: 13/02/2014

Dari: UD. Vega | Jl. Mugas-Telogobayem

Keterangan: Pemelian Kertas HVS warna Kuning

Kode Barang: KT09 | Kertas HVS Kuning

Harga: 45000

Jumlah: 15 RIM

Total: 675000

Jumlah	Kode Barang	Nama Barang
15	KT09	Kertas HVS Kuning

[Hapus](#) [Edit](#)

Gambar 5.11. Tampilan desain edit untuk Form Barang Keluar

5.3 Pembuatan Laporan

5.3.1 Laporan Data Barang

adalah hasil dari cetakkan laporan data – data barang. Untuk contoh ini adalah data barang dagang pada perusahaan. Sebelum masuk dalam form laporan data barang akan muncul form untuk pencarian laporan data barang yang ada pilihan berdasarkan kode barang, nama barang, dan barang terbaru yang dimasukkan.

Laporan Data Barang


Urutkan Berdasarkan: Kode Barang [Kembali](#)

Aturan Urutan: Ascending [Tampilkan](#)

Gambar 5.12. Form Pemilihan Laporan Data Barang

Dari Gambar 5.12. itu akan muncul form seperti diatas, sebelum keluar data report laporan data barang, disini akan diberi pilihan untuk melihat data report yang bisa dilihat berdasarkan urutan nama barang, atau kode barang, atau juga terbaru. Yang dimaksudkan terbaru adalah data barang yang baru dientri dalam data master barang atau barang yang baru dikirim atau diterima dari supplier.

Setelah admin memilih mana yang ingin ditampilkan berdasarkan apa yang di inginkan admin, maka baru akan muncul data report laporan data barang yang siap untuk dicetak dan dijadikan arsip atau laporan untuk manager. Seperti gambar 5.13. dibawah ini.



Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Harga Jual
KT05	Kertas A3 70gr	RIM	55000	63000
KT01	Kertas A4 70gr	RIM	26000	32000
KT02	Kertas A4 80gr	RIM	32000	38000
KTA05	Kertas Asturo A2 Biru	PAK	100000	120000
KTA02	Kertas Asturo A2 Hijau	PAK	100000	120000
KTA03	Kertas Asturo A2 Kuning	PAK	100000	120000
KTA01	Kertas Asturo A2 Merah	PAK	100000	120000
KTA04	Kertas Asturo A2 Putih	PAK	100000	120000
KT07	Kertas Bufalo Biru	PAK	23000	32000
KT08	Kertas Bufalo Biru Muda	PAK	23000	32000
KT05	Kertas Bufalo Coklat	PAK	23000	32000
KT02	Kertas Bufalo Hijau	PAK	23000	32000
KT03	Kertas Bufalo Kuning	PAK	23000	32000

Gambar 5.13. Data Report Laporan data Barang

5.3.2 Laporan Barang Masuk

Adalah hasil dari cetakkan proses data – data barang yang masuk pada CV. Prima Group, barang yang masuk bisa dari Supplier maupun dari retur toko (outlet). Berikut ini adalah data barang masuk.

Sebelum masuk ke data data report laporan barang masuk akan muncul form seperti gambar 5.14 dibawah ini



The image shows a screenshot of a web browser window displaying a form titled "Laporan Barang Masuk". The form has a light blue background and contains the following elements:

- Two date selection fields: "Tanggal Mulai" (Start Date) and "sampai Tanggal" (End Date), both set to "13/02/2014".
- Two buttons: "Kembali" (Back) and "Tampilkan" (Display/Show).
- The form is titled "Laporan Barang Masuk" in the center.

Gambar 5.14 Form Laporan Barang Masuk

Form diatas bertujuan untuk memudahkan admin dalam mencari berapa barang yang masuk, yang bisa dicari dengan memilih tanggal mulai barang masuk sampai tanggal yang admin kehendaki, apakah sudah sesuai dengan nota-nota yang admin terima dari pihak supplier atau tidak. Setelah admin menentukan tanggalnya dan mengklik perintah “Tampilkan” maka akan baru

muncul data report laporan barang masuk seperti pada gambar 5.15 dibawah ini.



Print Preview

CV. Prima Group
Semarang

LAPORAN BARANG MASUK

Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Tanggal	Diterima Dari
KT05	Kertas A3 70gr	55000	120	23/01/2014	CV. Jaya Santosa
KT03	Kertas F4 60gr	25500	100	23/01/2014	CV. Jaya Santosa
TNT05	Tinta Toner	98000	45	23/01/2014	CV. Jaya Santosa

Page 1 of 1

134
12/02/2014

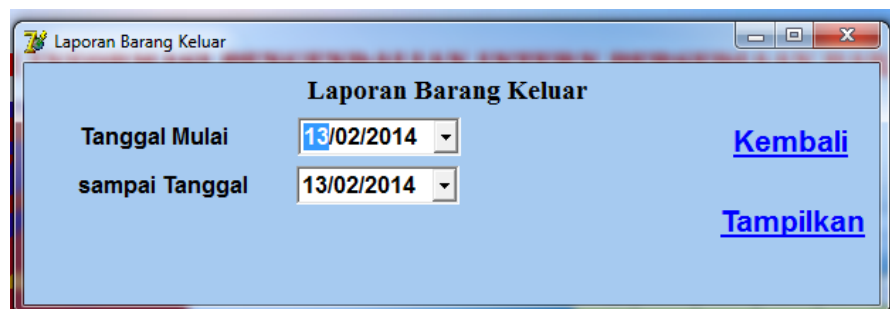
Gambar 5.15. Data Report Laporan Barang Masuk

5.3.3 Laporan Barang Keluar

Adalah hasil dari cetakkan proses data – data barang yang keluar dari CV. Prima Group, barang yang keluar merupakan proses penjualan barang bisa berupa orderan sales ke toko (outlet) ataupun order via telephone. Berikut ini adalah data barang keluar.

Sebelum tampil data report laporan barang keluar itu akan muncul form laporan barang keluar seperti pada gambar 5.16

dibawah ini, yang tujuan dan fungsinya hampir sama dengan form laporan barang masuk gambar 5.14 diatas.



Laporan Barang Keluar

Tanggal Mulai 13/02/2014

sampai Tanggal 13/02/2014

[Kembali](#)

[Tampilkan](#)

Gambar 5.16. Form Laporan Barang Keluar

Setelah admin menentukan tanggalnya dan mengklik perintah “Tampilkan” maka akan baru muncul data report laporan barang keluar seperti pada gambar 5.17 dibawah ini.



Print Preview

CV. Prima Group
Semarang

LAPORAN BARANG KELUAR

Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Tanggal	Nama Konsumen
KT01	Kertas A4 70gr	32000	25	03/02/2014	FC. Cahaya Gemilang
TNT01	Tinta Cyan	35500	5	03/02/2014	FC. Cahaya Gemilang

Page 1 of 1

1:38 12/02/2014

Gambar 5.17. Data Report Laporan Barang Keluar

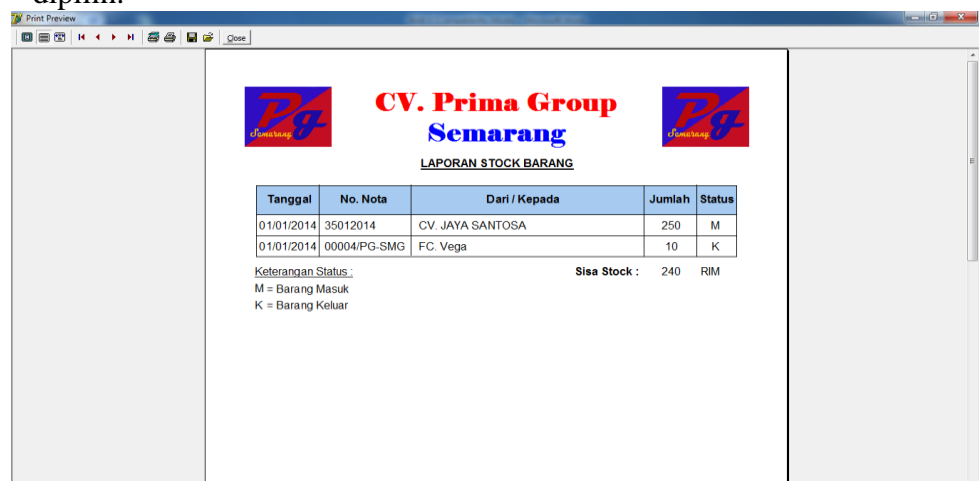
5.3.4 Laporan Stock Barang

Adalah hasil dari cetakkan dari proses data – data barang yang masuk dan keluar pada CV. Prima Group. Berikut ini adalah proses data barang masuk. Namun Sebelum masuk ke form laporan stock barang akan muncul form dibawah ini pada gambar 5.18. yang harus dipilih mana barang / stock barang yang akan ditampilkan sesuai dengan nama barang yang diinginkan.



Gambar 5.18. Form Pemilihan Laporan Stock Barang

Kemudian setelah form di isi makan akan otomatis muncul form laporan data stock barang berdasarkan nama barang yang dipilih.



Tanggal	No. Nota	Dari / Kepada	Jumlah	Status
01/01/2014	35012014	CV. JAYA SANTOSA	250	M
01/01/2014	00004/PG-SMG	FC. Vega	10	K

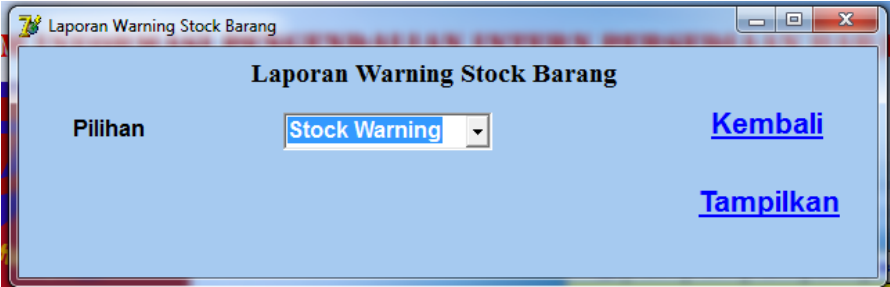
Keterangan Status:
M = Barang Masuk
K = Barang Keluar

Sisa Stock : 240 RIM

Gambar 5.19. Data Report Laporan Stock Barang

5.3.5 Laporan Warning Stock Barang

Adalah hasil laporan minimum stock barang yang masuk kategori batas jumlah barang yang sama dengan atau kurang dari jumlah batas warning yang telah ditetapkan. Untuk melihat atau masuk form laporan warning stock barang akan muncul form untuk pemilihan data warning mana yang akan dipilih pilihannya yakni ; semua stock, stock aman, stock warning, stock minus, dan stock kosong.



The screenshot shows a web application window titled "Laporan Warning Stock Barang". The main content area has a light blue background. At the top center, the text "Laporan Warning Stock Barang" is displayed. Below this, on the left, is the label "Pilihan" next to a dropdown menu that currently shows "Stock Warning". To the right of the dropdown menu, there are two blue hyperlinks: "Kembali" and "Tampilkan".

Gambar 5.20. Form Laporan Warning Stock Barang

Didalam form Laporan Warning Stock Barang seperti pada gambar 5.20 didalam kolom pilihan ada banyak pilihan, kalo admin memilih pilihan semua stock maka maka laporan warning stock akan memunculkan laporan stock warning yang mencakup semua stock

dan batasan warning stock, namun apabila admin memilih stock warning maka akan tampil data report laporan stock barang yang jumlahnya kurang atau sama dengan jumlah warning yang ditentukan.

Kemudian setelah memilih salah satu pilihan akan otomatis muncul laporan warning stock barang berdasarkan pilhan yang dipilih. Seperti gambar 5.21 dibawah ini.

CV. Prima Group
Semarang

LAPORAN WARNING STOCK BARANG

Kode Barang	Nama Barang	Stock	Stock Aman	Stock Warning
kt 1	HVS Folio 60grm	30	100	50
kt 3	HVS A4 70grm	0	100	50
kt 2	hvs folio 70grm	46	100	50
Tnt1	Tinta Merah	0	10	5
Tnt4	Tinta Hitam	20	10	5
Tnt3	Tinta Kuning	0	10	5
Tnt2	Tinta Biru	0	10	5
Tnt 5	Toner ir 5000	0	5	4
tnt6	tinta magenta	10	10	5

Gambar 5.21. Data Report Form Laporan Warning Stock Barang

5.4. Rencana Implementasi

5.4.1. Pemilihan Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras untuk menjalankan program diatas adalah sebuah komputer dengan spesifikasi minimal :

- a. Processor Intel Dual Core P6200 (2,13GHz)
- b. Monitor 15,0”
- c. RAM 1024 MB DDR2
- d. Harddisk 160 GB
- e. DVD RW
- f. Mouse+Keyboard

5.4.2. Pemilihan Perangkat Lunak (*Software*)

Untuk perangkat lunak dalam penerapan sistem baru, diperlukan perangkat lunak sebagai berikut :

- 5.4.2.1. Sistem Operasi : Microsoft Windows XP Professional
/Windows 7 Ultimate
- 5.4.2.2. Design Program : Delphi Borland 7.0
- 5.4.2.3. Database : appserv-win32-2.5.10

5.4.3. Pemilihan *Brainware* (Sumber Daya Manusia)

Dalam penerapan sistem baru ini dibutuhkan 4 (empat) orang yang bertugas pada masing-masing tempat, yaitu :

5.4.3.1. User

Merupakan pengguna yang terlibat langsung dengan komputer dalam mengakses program delphi 7. User yang diperlukan yaitu semua orang yang bisa mengoperasikan komputer.

5.4.3.2. Administrator

Merupakan orang yang mempunyai wewenang untuk memanipulasi data Sistem informasi. Pendidikan minimal untuk seorang administrator adalah DIII ilmu komputer.

5.4.3.3. *Programmer*

Merupakan orang yang menguasai bahasa pemrograman dan mampu mengembangkan sistem aplikasi. Dalam pembuatan Aplikasi ini dibutuhkan seorang *programmer* yang menguasai bahasa pemrograman Delphi 7 dan database appserv-win32-2.5.10.

5.4.3.4. Sistem Analis

Pendidikan minimal untuk seorang sistem analis adalah S1 ilmu komputer. Membutuhkan 1 (satu) orang yang mempunyai tugas menganalisa permasalahan yang ada.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1. HASIL PENELITIAN

Hasil yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Prima Group Semarang ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi dan database Appsev / MySQL, yang bertujuan agar dapat membentuk suatu sistem informasi berbasis Delphi yang digunakan untuk mempermudah admin gudang dalam memasukan atau memantau informasi yang berkenaan dengan barang-barang persediaan yang ada di gudang , sistem informasi ini meliputi:

1. Input Data

Sistem Informasi ini terdapat beberapa input data yang dilakukan oleh admin gudang sebelumnya melakukan login ke dalam sistem informasi sebelum melakukan input data. Input yang dapat dilakukan oleh admin dapat menginput data barang, data stock barang, data supplier, dan data konsumen.

2. Proses

Proses yang terdapat dalam sistem informasi pengendalian persediaan barang ini meliputi proses dari barang masuk dan barang keluar, barang yang masuk semua akan di data dan di masukkan kedalam program, sehingga semua barang masuk atau retur bisa otomatis masuk

dalam laporan barang masuk sehingga memudahkan pihak admin gudang dalam pembuatan laporan. Begitu pula dengan proses dari barang keluar, barang yang keluar akan didata semua dan dimasukkan dalam program sehingga memudahkan pihak admin gudang dalam pembuatan laporan barang keluar dan stock barang.

3. Output atau Laporan

Output atau Laporan yang dihasilkan pada pengendalian persediaan barang ini adalah laporan terhadap kepala manager berupa hasil laporan yang keluar setelah sistem pemrosesan. Yang kemudian bisa dicetak untuk dijadikan laporan saat diperlukan dan bisa disimpan di komputer sebagai arsip.

6.2. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil pembuatan program sistem informasi pengendalian intern persediaan barang pada CV. Prima Group ini, maka yang dapat penulis bahas mengenai sistem tersebut adalah Kelebihan sistem informasi pengendalian persediaan barang ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki user interface yang mudah digunakan oleh admin karena menggunakan tampilan aplikasi yang familiar dengan menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7 untuk membuat tampilan aplikasi yang menarik dan mudah untuk dioperasikan.

2. Serta untuk memudahkan dalam pencatatan/laporan dan pengawasan dalam persediaan barang pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang detail dan terperinci

Dalam sistem informasi pengendalian intern persediaan barang ini dibagi dalam beberapa tampilan diantaranya tampilan Form Login, Form Menu, Form master barang, Form master data stock barang, Form master data supplier, Form master data konsumen, Form proses barang masuk, Form proses barang keluar dan tampilan laporan-laporan persediaan barang, yaitu :

1. Form Login

Untuk form login penggunaanya adalah dengan memasukkan userID dan password yang telah ditentukan kemudian tekan tombol login jika ingin memulai. Tekan tombol batal jika ingin membatalkan proses.



Gambar 6.1. Tampilan Login

2. Form Menu

terdapat beberapa bagian submenu yang terdiri dari :

a. Menu Master

Dalam menu master terdapat beberapa submenu pilihan lagi yakni;

1. Form Master barang

Form ini berfungsi untuk menginput data barang baru atau mengedit data barang yang ada.

2. Form Master Stock Barang

Form ini berfungsi melihat jumlah menampilkan stock-stock barang yang telah diinput dari master barang, dan untuk menentukan jumlah minimal stock aman dan warning stock.

3. Form Master Supplier

Form ini berfungsi untuk menginput data-data supplier perusahaan CV. Prima Group.

4. Form Master Konsumen

Form ini berfungsi untuk menginput data-data konsumen CV. Prima Group



Gambar 6.2. Tapilan Menu Master

b. Menu Proses

Dalam menu proses terdapat beberapa submenu pilihan yakni;

1. Proses Barang Masuk

Menu Proses Barang Masuk yakni menu yang digunakan admin gudang untuk mendata atau memproses barang-barang yang baru masuk dalam gudang.

2. Proses Barang Keluar

Menu Proses Barang Keluar yakni menu yang digunakan admin gudang untuk mendata atau mencatat barang-barang yang keluar dari gudang.



Gambar 6.3. Tampilan Menu Proses

c. Menu Laporan

Menu laporan terdapat beberapa submenu laporan lainnya yakni;

1. Laporan Data Barang

Yakni berupa data report laporan barang dagang, yang menampilkan berupa kode barang, nama barang, satuan barang, harga beli barang dan harga jual barang.

2. Laporan Barang Masuk

Yakni data report laporan barang yang masuk ke gudang setelah transaksi pembelian atau retur barang yang menampilkan kode barang, harga beli barang, jumlah barang, tanggal barang masuk, dan supplier pengirim barang. Sebagai laporan bukti barang masuk kepada manager perusahaan.

3. Laporan Barang Keluar

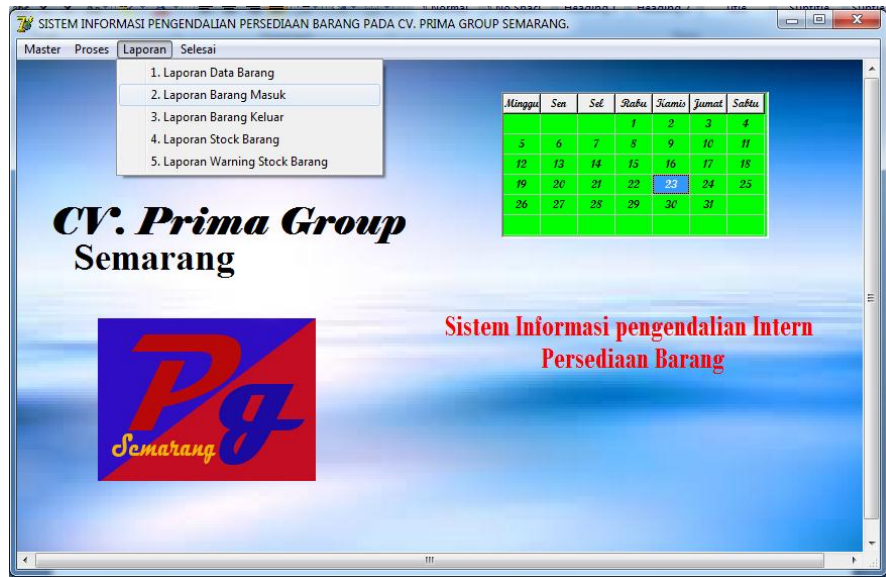
Yakni data report laporan barang yang keluar dari gudang. menampilkan kode barang, harga jual barang, jumlah barang, tanggal barang keluar, dan konsumen pembeli barang. Sebagai laporan bukti pendataan barang keluar untuk manager perusahaan.

4. Laporan Stock Barang

Yakni data report laporan stock barang dagang sebagai laporan kepada manager perusahaan. Yang ditampilkan dalam laporan ini yakni tanggal, nomor nota, Dari/Kepada, Jumlah barang, dan Status Barang / keluar atau masuk.

5. Laporan Warning Stock Barang

Yakni yang menampilkan data report laporan barang, yang stock atau jumlahnya sama dengan atau kurang dari jumlah warning stock yang telah ditentukan perusahaan. Digunakan sebagai bukti laporan kepada manager perusahaan

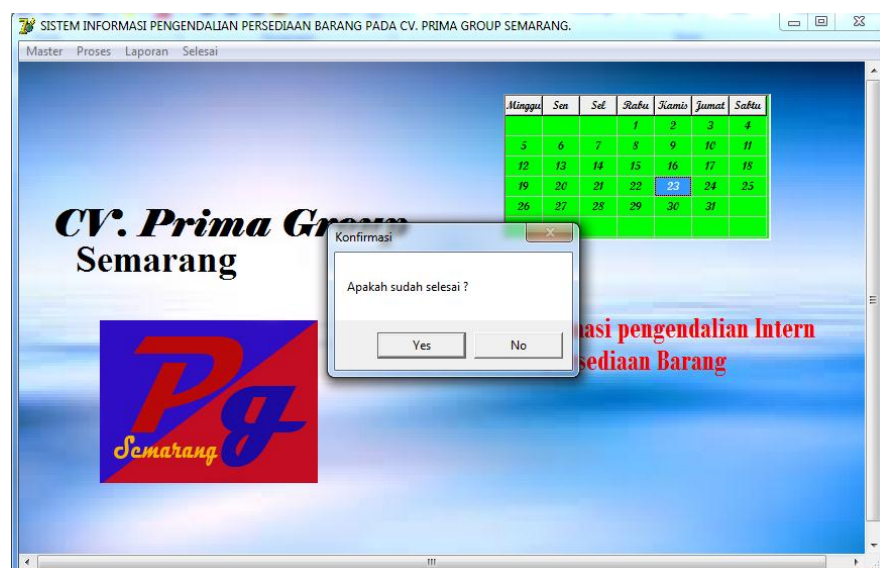


Gambar 6.4. Tampilan Menu Laporan

d. Menu Selesai

Dalam menu selesai ini berfungsi untuk mengeluarkan atau menutup program sistem informasi pengendalian intern persediaan barang ini.

Apabila admin gudang telah selesai menggunakan program ini.



Gambar 6.5. Tampilan Menu Selesai

6.3. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah dengan adanya Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang yang berbasis computer ini yakni mencegah timbulnya kecurangan dalam pengolahan barang-barang gudang, baik dari pihak staff gudang ataupun dari pihak staff manager.

Dengan menggunakan system informasi pengendalian intern persediaan barang berbasis computer juga akan memudahkan pihak admin gudang dalam melakukan pencatatan barang masuk, barang keluar, stock barang, dan jumlah barang. Sehingga pihak admin gudang tidak perlu repot-repot mengetik menggunakan Microsoft excel dalam melakukan pencatatan dan pembuatan laporan.

Dengan adanya system ini maka proses pengendalian barang bisa berjalan lebih efisien, terperinci, dan efektif. Sehingga mendukung proses berjalannya jual beli di perusahaan CV. Prima Group Semarang.

BAB VII

PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

Dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap sistem informasi pengendalian intern persediaan barang pada CV. Prima Group Semarang. Berdasarkan hasil perancangan system informasi pengendalian yang baru dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem informasi pengendalian intern persediaan barang yang baru ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7.
2. Dengan adanya sistem ini memudahkan admin gudang dalam pencatatan atau pembuatan laporan dan pengawasan dalam persediaan barang pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang lengkap.
3. Aplikasi sistem informasi pengendalian persediaan ini juga menampilkan laporan jumlah stock barang, dan laporan warning stock barang juga.
4. Sistem informasi pengendalian persediaan barang berbasis delphi 7 ini menggunakan database My SQL.

7.2. SARAN

Seiring dengan perkembangan zaman yang serba menggunakan sistem komputerisasi, diperlukan usaha – usaha untuk menerapkan sistem komputerisasi pada suatu pekerjaan tertentu. Hal ini yang mendasari penulis untuk membuat sistem informasi pengendalian intern persediaan barang pada CV. Prima Group Semarang. Guna menunjang proses sistem tersebut maka penulis menyarankan agar :

1. Untuk menjalankan aplikasi system informasi pengendalian persediaan barang ini, admin gudang minimal harus bisa mengoperasikan computer.
2. Pemeliharaan/perawatan sistem informasi pengendalian CV. Prima Group perlu diperhatikan dan dijaga agar database dan aplikasi system ini tidak hilang atau rusak.
3. Kelemahan dari system ini adalah system ini hanya dipegang oleh satu user yakni Admin Gudang. Aplikasi system ini masih bersifat offline, agar nantinya bisa dikembangkan untuk penelitian berikutnya.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis berikan. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bahra bin Ladjamudin, Tangerang: *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta 2005.

Eko Indriyawan, 2005, "*Pemrograman Database Meningkatkan kemampuan database dengan menggunakan Delphi*", Andi, Yogyakarta.

Firmando, Riky Mohammad, 2008, "*Sistem Informasi Persediaan Barang pada PT. The Tong Tjje Tegal*", Skripsi, Program Studi Sistem Informasi FTI Unisbank, Semarang.

Iriyanto Iwan Moh. 2008, "*Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Web pada PT. Gunung Slamet Slawi*", Skripsi, Program Studi Sistem Informasi FTI Unisbank, Semarang.

Muhammad Fakhri Husein, 2009, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta

Mulyadi 2011, "*Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen : Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan*", Salemba Empat, Jakarta.

Robert N.A. & Vijay G, 2005, "*Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*", Salemba Empat, Jakarta.

Teguh Wahyono, 2006, "*Etika Komputer Tanggung Jawab Profesional di Bidang Teknologi Informasi*", Andi, Yogyakarta.

Zainudin Zukhri., "*Delphi 2005 Pemrograman Visual bagi pemula*", Graha Ilmu, 2005

<http://oz.orgfree.com/2010/10/membuat-grafik-dinamis-di-php-dengan-mysql> Di akses
18 Mei 2013

<http://www.mysql.com> di akses 10 Maret 2013

restors

LISTING PROGRAM

Listing Menu Utama Gambar 5.1 pada Halaman 77

```
unit frmenu;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics,
  Controls, Forms,
  Dialogs, Menus, StdCtrls, jpeg, ExtCtrls, DB,
  ZAbstractRODataset,
  ZAbstractDataset, ZAbstractTable, ZDataset, ZConnection,
  Grids, Calendar;

type
  Tmenu_utama = class(TForm)
    img1: TImage;
    lbl1: TLabel;
    lbl2: TLabel;
    mml: TMainMenu;
    Master1: TMenuItem;
    Proses1: TMenuItem;
    Laporan1: TMenuItem;
    Selesail: TMenuItem;
    Barang1: TMenuItem;
    Stock1: TMenuItem;
    BarangMasuk1: TMenuItem;
    BarangKeluar1: TMenuItem;
    LaporanDataBarang1: TMenuItem;
    LaporanBarangMasuk1: TMenuItem;
    LaporanBarangKeluar1: TMenuItem;
    LaporanStockBarang1: TMenuItem;
    LaporanWarningStockBarang1: TMenuItem;
    Supplier1: TMenuItem;
    Konsumen1: TMenuItem;
    con1: TZConnection;
    barang: TZTable;
    konsumen: TZTable;
    stock: TZTable;
    supplier: TZTable;
    tampung: TZTable;
    lgn: TZTable;
    Image1: TImage;
    Label1: TLabel;
    Calendar1: TCalendar;
    Label2: TLabel;
    Label3: TLabel;
```

```

Label4: TLabel;
Label5: TLabel;
Label6: TLabel;
procedure SelesailClick(Sender: TObject);
procedure Barang1Click(Sender: TObject);
procedure Stock1Click(Sender: TObject);
procedure Supplier1Click(Sender: TObject);
procedure Konsumen1Click(Sender: TObject);
procedure BarangMasuk1Click(Sender: TObject);
procedure BarangKeluar1Click(Sender: TObject);
procedure LaporanDataBarang1Click(Sender: TObject);
procedure LaporanBarangMasuk1Click(Sender: TObject);
procedure LaporanBarangKeluar1Click(Sender: TObject);
procedure LaporanStockBarang1Click(Sender: TObject);
procedure      LaporanWarningStockBarang1Click(Sender:
TObject);
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure FormActivate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  user : string;
  { Public declarations }
end;

var
  menu_utama: Tmenu_utama;

implementation

uses frbarang, frstock, frsupplier, frkonsumen, frmasuk,
frkeluar,
  frlaporan_barang,      frlaporan_masuk,      frlaporan_keluar,
frlaporan_stock,
  frlaporan_warning, frlogin;

{$R *.dfm}

procedure Tmenu_utama.SelesailClick(Sender: TObject);
begin
if      application.MessageBox('Apakah      sudah      selesai
?', 'Konfirmasi', mb_yesno)=id_yes then
  application.Terminate;
end;

procedure Tmenu_utama.Barang1Click(Sender: TObject);
begin
masterbarang.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.Stock1Click(Sender: TObject);

```

```

begin
masterstock.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.Supplier1Click(Sender: TObject);
begin
mastersupplier.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.Konsumen1Click(Sender: TObject);
begin
masterkonsumen.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.BarangMasuk1Click(Sender: TObject);
begin
barangmasuk.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.BarangKeluar1Click(Sender: TObject);
begin
barangkeluar.ShowModal;
end;

procedure          Tmenu_utama.LaporanDataBarang1Click(Sender:
TObject);
begin
laporanbarang.ShowModal;
end;

procedure          Tmenu_utama.LaporanBarangMasuk1Click(Sender:
TObject);
begin
laporanmasuk.ShowModal;
end;

procedure          Tmenu_utama.LaporanBarangKeluar1Click(Sender:
TObject);
begin
laporankeluar.ShowModal;
end;

procedure          Tmenu_utama.LaporanStockBarang1Click(Sender:
TObject);
begin
laporanstock.ShowModal;
end;

procedure
Tmenu_utama.LaporanWarningStockBarang1Click(Sender:
TObject);

```

```

begin
laporanwarning.ShowModal;
end;

procedure Tmenu_utama.FormKeyPress(Sender: TObject; var Key:
Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
Selesail.Click;
end;
end;

procedure Tmenu_utama.FormActivate(Sender: TObject);
begin
if user='' then
login.ShowModal
else
Login.close;
end;

end.

```

Listing Form Login Gambar 5.2 pada Halaman 78

```

Tlogin = class(TForm)
edt1: TEdit;
lbl1: TLabel;
edt2: TEdit;
lbl2: TLabel;
btn1: TSpeedButton;
btn2: TSpeedButton;
Label1: TLabel;
procedure FormCreate(Sender: TObject);
procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
procedure btn2Click(Sender: TObject);
procedure btn1Click(Sender: TObject);
private
{ Private declarations }
public
{ Public declarations }
end;

var
login: Tlogin;

implementation

```

```

uses frmenu;

{$R *.dfm}

procedure Tlogin.FormCreate(Sender: TObject);
begin
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
end;

procedure Tlogin.FormKeyPress(Sender: TObject; var Key:
Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
end;

procedure Tlogin.btn2Click(Sender: TObject);
begin
application.Terminate;
end;

procedure Tlogin.btn1Click(Sender: TObject);
begin
menu_utama.lgn.Filtered:=False;
menu_utama.lgn.Filter      :=      'username      =      '
+QuotedStr(edt1.Text);
menu_utama.lgn.Filtered:=True;
if      (menu_utama.lgn.RecordCount      >      0)      and
(menu_utama.lgn.Locate('password',edt2.Text,[locaseinsensiti
ve])) then
begin
menu_utama.user:=edt1.Text;
login.Close;
end
else
ShowMessage('Username / Password Anda Salah..');
end;
end.

```

Listing Form Master Barang Gambar 5.3 pada Halaman 78

```

Tmasterbarang = class(TForm)
    btn1: TSpeedButton;
    btn2: TSpeedButton;
    btn3: TSpeedButton;
    edt1: TEdit;
    lbl1: TLabel;
    edt2: TEdit;
    lbl2: TLabel;

```

```

    lbl3: TLabel;
    edt3: TEdit;
    lbl4: TLabel;
    edt4: TEdit;
    lbl5: TLabel;
    ds1: TDataSource;
    dbgrd1: TDBGrid;
    cbb1: TComboBox;
    Label1: TLabel;
    procedure btn3Click(Sender: TObject);
    procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    procedure btn1Click(Sender: TObject);
    procedure btn2Click(Sender: TObject);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
    procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
    procedure edt1Exit(Sender: TObject);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    masterbarang: Tmasterbarang;
    id : string;

implementation

uses frmenu;

{$R *.dfm}

procedure Tmasterbarang.btn3Click(Sender: TObject);
begin
    if btn3.Caption='Hapus' then
    begin
        if application.MessageBox('Yakin Mau Hapus Data ini','Peringatan !',mb_yesno)=id_yes then
            menu_utama.barang.Delete;
            btn1.Click;
        end
    else if btn3.Caption='Kembali' then
        masterbarang.close;
    end;

    procedure Tmasterbarang.FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    begin
        if Key = #13 then
        begin
            Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);

```



```

end;
if Key = #27 then
begin
btn3.Click;
end;
end;

procedure Tmasterbarang.btn1Click(Sender: TObject);
begin
btn2.Caption:='Tambah';
btn3.Caption:='Kembali';
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
edt4.Text:='';
cbb1.Text:='';
dbgrd1.Show;
edt1.ReadOnly:=False;
end;

procedure Tmasterbarang.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if btn2.Caption='Tambah' then
begin
btn2.Caption:='Simpan';
dbgrd1.Hide;
edt1.SetFocus;
end
else
begin
if btn2.Caption='Edit' then
begin
id:=menu_utama.barang['kode_barang'];
edt1.text:=menu_utama.barang['kode_barang'];
edt2.text:=menu_utama.barang['nama_barang'];
cbb1.text:=menu_utama.barang['satuan'];
edt3.text:=menu_utama.barang['harga_beli'];
edt4.text:=menu_utama.barang['harga_jual'];
edt1.ReadOnly:=True;
edt2.SetFocus;
dbgrd1.Hide;
btn2.Caption:='Simpan';
end
else if btn2.Caption='Simpan' then
begin
if (menu_utama.barang.RecordCount > 0) and
(menu_utama.barang.Locate('kode_barang',id,[locaseinsensitiv
e])) then
menu_utama.barang.Edit
else
menu_utama.barang.Append;

```

```

menu_utama.barang['kode_barang']:=edt1.text;
menu_utama.barang['nama_barang']:=edt2.text;
menu_utama.barang['satuan']:=cbb1.text;
menu_utama.barang['harga_beli']:=edt3.text;
menu_utama.barang['harga_jual']:=edt4.text;
menu_utama.barang.Post;
menu_utama.barang.ApplyUpdates;
btn1.Click;
end;
end;
end;

procedure Tmasterbarang.FormCreate(Sender: TObject);
begin
ds1.DataSet := menu_utama.barang;
btn1.Click;
end;

procedure Tmasterbarang.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
if menu_utama.barang.RecordCount > 0 then
begin
btn2.Caption:='Edit';
btn3.Caption:='Hapus';
end;
end;

procedure Tmasterbarang.edt1Exit(Sender: TObject);
begin
if (edt1.Text<>'') and (menu_utama.barang.RecordCount > 0)
and
(menu_utama.barang.Locate('kode_barang',edt1.Text,[locaseins
ensitive])) then
begin
if application.MessageBox('Kode Barang Sudah Ada','Edit Data
?',mb_yesno)=id_yes then
begin
btn2.Caption:='Edit';
btn2.Click;
end
else
btn1.Click;
end;
end;
end;

```

Listing Form Master Data Stock Barang Gambar 5.4 pada Halaman 79

```

Tmasterstock = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;

```

```

    btn3: TSpeedButton;
    edt1: TEdit;
    lbl1: TLabel;
    edt2: TEdit;
    lbl2: TLabel;
    edt3: TEdit;
    lbl3: TLabel;
    edt4: TEdit;
    lbl4: TLabel;
    dbgrd1: TDBGrid;
    ds1: TDataSource;
    btn4: TSpeedButton;
    Label1: TLabel;
    procedure btn3Click(Sender: TObject);
    procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    procedure btn1Click(Sender: TObject);
    procedure btn2Click(Sender: TObject);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
    procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
    procedure btn4Click(Sender: TObject);
    procedure edt4KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    masterstock: Tmasterstock;
    kd : string;

implementation

uses frmenu;
    //id : string;

{$R *.dfm}

procedure Tmasterstock.btn3Click(Sender: TObject);
begin
    masterstock.close;
end;

procedure Tmasterstock.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
    if (Key = #13) and (edt4.Text='') then
    begin
        Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
    end;
    if Key = #27 then

```

```

begin
btn3.Click;
end;
end;

procedure Tmasterstock.btn1Click(Sender: TObject);
begin
kd:='';
btn2.Caption:='Edit';
btn3.Caption:='Kembali';
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
edt4.Text:='';
btn4.Show;
edt4.Show;
lbl4.Caption:='Cari Barang';
dbgrd1.Show;
btn2.Enabled:=false;
menu_utama.barang.Filtered:=false;
end;

procedure Tmasterstock.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if btn2.Caption='Edit' then
begin
btn2.Caption:='Simpan';
dbgrd1.Hide;
edt1.SetFocus;
end
else
begin
if btn2.Caption='Edit' then
begin
edt2.SetFocus;
dbgrd1.Hide;
btn2.Caption:='Simpan';
end
else if btn2.Caption='Simpan' then
begin
if (menu_utama.barang.RecordCount > 0) and
(menu_utama.barang.Locate('kode_barang',kd,[locaseinsensitiv
e])) then
menu_utama.barang.Edit;
menu_utama.barang['stock_aman']:=edt2.text;
menu_utama.barang['stock_warning']:=edt3.text;
menu_utama.barang.Post;
menu_utama.barang.ApplyUpdates;
btn1.Click;
end;
end;
end;

```

```

end;

procedure Tmasterstock.FormCreate(Sender: TObject);
begin
ds1.DataSet := menu_utama.barang;
btn1.Click;
end;

procedure Tmasterstock.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
kd:=menu_utama.barang['kode_barang'];
edt1.text:=menu_utama.barang['stock'];
edt2.text:=menu_utama.barang['stock_aman'];
edt3.text:=menu_utama.barang['stock_warning'];
lbl4.Caption:=menu_utama.barang['nama_barang'];
if (menu_utama.stock.RecordCount > 0) and (kd<>'') then
btn2.Enabled:=True;
btn4.Hide;
edt4.Hide;
end;

procedure Tmasterstock.btn4Click(Sender: TObject);
begin
menu_utama.barang.Filtered:=False;
menu_utama.barang.Filter      :=      'nama_barang      like'
+QuotedStr('*'+edt4.Text+'*');
menu_utama.barang.Filtered:=True;
end;

procedure Tmasterstock.edt4KeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
btn4.Click;
end;
end;
end;

```

Listing Form Master Data Supplier pada Gambar 5.5 Halaman 80

```

Tmastersupplier = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  btn3: TSpeedButton;
  edt1: TEdit;
  lbl1: TLabel;
  edt2: TEdit;
  lbl2: TLabel;
  edt3: TEdit;
  lbl3: TLabel;
  dbgrd1: TDBGrid;
  ds1: TDataSource;

```

```

    lbl4: TLabel;
    Label1: TLabel;
    procedure btn3Click(Sender: TObject);
    procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    procedure btn1Click(Sender: TObject);
    procedure btn2Click(Sender: TObject);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
    procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    mastersupplier: Tmastersupplier;
    id : string;

implementation

uses frmenu;

{$R *.dfm}

procedure Tmastersupplier.btn3Click(Sender: TObject);
begin
if btn3.Caption='Hapus' then
begin
    if application.MessageBox('Yakin Mau Hapus Data ini','Peringatan !',mb_yneno)=id_yneno then
        menu_utama.supplier.Delete;
        btn1.Click;
    end
else if btn3.Caption='Kembali' then
mastersupplier.close;
end;

procedure Tmastersupplier.FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
btn3.Click;
end;
end;

procedure Tmastersupplier.btn1Click(Sender: TObject);

```

```

begin
btn2.Caption:='Tambah';
btn3.Caption:='Kembali';
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
lbl4.Caption:='';
dbgrd1.Show;
end;

procedure Tmastersupplier.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if btn2.Caption='Tambah' then
begin
btn2.Caption:='Simpan';
dbgrd1.Hide;
edt1.SetFocus;
end
else
begin
if btn2.Caption='Edit' then
begin
id:=menu_utama.supplier['id'];
edt1.text:=menu_utama.supplier['nama'];
edt2.text:=menu_utama.supplier['alamat'];
edt3.text:=menu_utama.supplier['no_telepon'];
lbl4.caption:='('+inttostr(menu_utama.konsumen['id'])+')';
edt2.SetFocus;
dbgrd1.Hide;
btn2.Caption:='Simpan';
end
else if btn2.Caption='Simpan' then
begin
if (menu_utama.supplier.RecordCount > 0) and
(menu_utama.supplier.Locate('id',id,[locaseinsensitive])) then
n
menu_utama.supplier.Edit
else
menu_utama.supplier.Append;
menu_utama.supplier['nama']:=edt1.text;
menu_utama.supplier['alamat']:=edt2.text;
menu_utama.supplier['no_telepon']:=edt3.text;
menu_utama.supplier.Post;
menu_utama.supplier.ApplyUpdates;
btn1.Click;
end;
end;
end;

procedure Tmastersupplier.FormCreate(Sender: TObject);
begin

```

```

ds1.DataSet := menu_utama.supplier;
btn1.Click;
end;

procedure Tmastersupplier.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
if menu_utama.supplier.RecordCount > 0 then
begin
btn2.Caption:='Edit';
btn3.Caption:='Hapus';
end;
end;
end;

```

Listing Form Master Data Konsumen Gambar 5.6 pada Halaman 80

```

Tmasterkonsumen = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  btn3: TSpeedButton;
  edt1: TEdit;
  lbl1: TLabel;
  edt2: TEdit;
  lbl2: TLabel;
  edt3: TEdit;
  lbl3: TLabel;
  dbgrd1: TDBGrid;
  ds1: TDataSource;
  lbl4: TLabel;
  Label1: TLabel;
  procedure btn3Click(Sender: TObject);
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure btn1Click(Sender: TObject);
  procedure btn2Click(Sender: TObject);
  procedure FormCreate(Sender: TObject);
  procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  masterkonsumen: Tmasterkonsumen;
  id : string;

implementation

uses frmenu;

{$R *.dfm}

```



```

procedure Tmasterkonsumen.btn3Click(Sender: TObject);
begin
if btn3.Caption='Hapus' then
begin
if application.MessageBox('Yakin Mau Hapus Data
ini','Peringatan !',mb_yesno)=id_yes then
menu_utama.konsumen.Delete;
btn1.Click;
end
else if btn3.Caption='Kembali' then
masterkonsumen.close;
end;

procedure Tmasterkonsumen.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
btn3.Click;
end;
end;

procedure Tmasterkonsumen.btn1Click(Sender: TObject);
begin
btn2.Caption:='Tambah';
btn3.Caption:='Kembali';
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
lbl4.Caption:='';
dbgrd1.Show;
end;

procedure Tmasterkonsumen.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if btn2.Caption='Tambah' then
begin
btn2.Caption:='Simpan';
dbgrd1.Hide;
edt1.SetFocus;
end
else
begin
if btn2.Caption='Edit' then
begin
id:=menu_utama.konsumen['id'];
edt1.text:=menu_utama.konsumen['nama'];

```

```

edt2.text:=menu_utama.konsumen['alamat'];
edt3.text:=menu_utama.konsumen['no_telepon'];
lbl4.caption:='('+inttostr(menu_utama.konsumen['id'])+')';
edt2.SetFocus;
dbgrd1.Hide;
btn2.Caption:='Simpan';
end
else if btn2.Caption='Simpan' then
begin
if (menu_utama.konsumen.RecordCount > 0) and
(menu_utama.konsumen.Locate('id',id,[locaseinsensitive]))the
n
menu_utama.konsumen.Edit
else
menu_utama.konsumen.Append;
menu_utama.konsumen['nama']:=edt1.text;
menu_utama.konsumen['alamat']:=edt2.text;
menu_utama.konsumen['no_telepon']:=edt3.text;
menu_utama.konsumen.Post;
menu_utama.konsumen.ApplyUpdates;
btn1.Click;
end;
end;
end;

procedure Tmasterkonsumen.FormCreate(Sender: TObject);
begin
ds1.DataSet := menu_utama.konsumen;
btn1.Click;
end;

procedure Tmasterkonsumen.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
if menu_utama.konsumen.RecordCount > 0 then
begin
btn2.Caption:='Edit';
btn3.Caption:='Hapus';
end;
end;
end;

```

Listing Form Proses Barang Masuk Gambar 5.7 Halaman 81

```

Tbarangmasuk = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  btn3: TSpeedButton;
  lbl1: TLabel;
  lbl2: TLabel;
  lbl3: TLabel;
  lbl4: TLabel;
  lbl5: TLabel;
  edt1: TEdit;

```

```

edt2: TEdit;
edt3: TEdit;
edt4: TEdit;
lbl6: TLabel;
lbl7: TLabel;
lbl8: TLabel;
edt5: TEdit;
edt6: TEdit;
edt7: TEdit;
dtp1: TDateTimePicker;
dbgrd1: TDBGrid;
ds1: TDataSource;
lbl9: TLabel;
lbl10: TLabel;
btn4: TSpeedButton;
btn5: TSpeedButton;
edt8: TEdit;
Label1: TLabel;
procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
procedure btn3Click(Sender: TObject);
procedure btn1Click(Sender: TObject);
procedure FormCreate(Sender: TObject);
procedure btn2Click(Sender: TObject);
procedure btn5Click(Sender: TObject);
procedure btn4Click(Sender: TObject);
procedure edt4KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
  Shift: TShiftState);
procedure edt4Exit(Sender: TObject);
procedure edt4Click(Sender: TObject);
procedure edt6KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
  Shift: TShiftState);
procedure edt5KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
  Shift: TShiftState);
procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
procedure edt2KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
  Shift: TShiftState);
procedure edt2Exit(Sender: TObject);
procedure edt5KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
procedure edt6KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
procedure edt5Exit(Sender: TObject);
procedure edt6Exit(Sender: TObject);
procedure FormActivate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

```

```

var
  barangmasuk: Tbarangmasuk;
  i, stok : Integer;

```

```

    total : Single;
    kd,nm : string;

implementation

uses frmenu;

{$R *.dfm}

procedure Tbarangmasuk.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
btn3.Click;
end;
end;

procedure Tbarangmasuk.btn3Click(Sender: TObject);
begin
barangmasuk.close;
end;

procedure Tbarangmasuk.btn1Click(Sender: TObject);
begin
total:=0;
stok:=0;
kd:='';
nm:='';
edt1.Text:='';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
edt4.Text:='';
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:='';
edt8.Text:='';
dtp1.Date:=Now;
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
if menu_utama.tampung.RecordCount>0 then
begin
menu_utama.tampung.First;
for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin
menu_utama.tampung.Delete;
menu_utama.tampung.Next

```

```

end;
end;
btn2.Enabled:=False;
btn4.Enabled:=False;
btn5.Enabled:=False;
end;

procedure Tbarangmasuk.FormCreate(Sender: TObject);
begin
ds1.DataSet := menu_utama.tampung;
btn1.Click;
end;

procedure Tbarangmasuk.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if menu_utama.tampung.RecordCount>0 then
begin
menu_utama.tampung.First;
for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin
menu_utama.stock.Append;
menu_utama.stock['no_nota']:=edt1.text;
menu_utama.stock['tanggal']:=dtp1.date;
menu_utama.stock['kode_barang']:=menu_utama.tampung['kode_bar
rang'];
menu_utama.stock['harga']:=menu_utama.tampung['harga'];
menu_utama.stock['jumlah']:=menu_utama.tampung['jumlah'];
menu_utama.stock['dari/kepada']:=edt2.text;
menu_utama.stock['alamat']:=edt8.text;
menu_utama.stock['keterangan']:=edt3.text;
menu_utama.stock['status']:= 'M';
menu_utama.stock.Post;
menu_utama.stock.ApplyUpdates;
kd:=menu_utama.tampung['kode_barang'];
if (menu_utama.barang.locate('kode_barang',kd,[loPartialKey,
loCaseInsensitive])) then
begin
stok:=menu_utama.barang['stock'];
stok:=stok + menu_utama.tampung['jumlah'];
menu_utama.barang.Edit;
menu_utama.barang['stock']:=stok;
menu_utama.barang.Post;
menu_utama.barang.ApplyUpdates;
end;
menu_utama.tampung.Delete;
menu_utama.tampung.Next
end;
end;
btn1.Click;
end;

```

```

procedure Tbarangmasuk.btn5Click(Sender: TObject);
begin
  if (btn5.Caption='Edit') then
    menu_utama.tampung.Edit
  else
    menu_utama.tampung.Append;
    menu_utama.tampung['kode_barang']:=edt4.text;
    menu_utama.tampung['nama_barang']:=lbl9.caption;
    menu_utama.tampung['harga']:=edt5.text;
    menu_utama.tampung['jumlah']:=edt6.text;
    menu_utama.tampung.Post;
    menu_utama.tampung.ApplyUpdates;

    total:=0;
    menu_utama.tampung.First;
    for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
    begin
      total := total + (menu_utama.tampung['harga'] *
      menu_utama.tampung['jumlah']);
      menu_utama.tampung.Next;
    end;

    edt4.Text:='';
    edt5.Text:='';
    edt6.Text:='';
    edt7.Text:=FloatToStr(total);
    lbl9.Caption:='';
    lbl10.Caption:='';
    btn5.Caption:='Tambah';
    btn2.Enabled:=True;
  end;

procedure Tbarangmasuk.btn4Click(Sender: TObject);
begin
  if application.MessageBox('Yakin Mau Hapus Data
  ini','Peringatan !',mb_yesno)=id_yes then
    menu_utama.tampung.Delete;
    btn5.Caption:='Tambah';
    total:=0;
    menu_utama.tampung.First;
    btn2.Enabled:=false;
    btn4.Enabled:=false;
    for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
    begin
      btn2.Enabled:=True;
      total := total + (menu_utama.tampung['harga'] *
      menu_utama.tampung['jumlah']);
      menu_utama.tampung.Next;
    end;
    edt4.Text:='';
    edt5.Text:='';

```

```

edt6.Text:='';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
end;

procedure Tbarangmasuk.edt4KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
if
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',edt4.Text,[loPartial
Key, loCaseInsensitive])) then
begin
kd:=menu_utama.barang['kode_barang'];
edt5.Text:=menu_utama.barang['harga_beli'];
edt6.Text:='';
lbl9.Caption:=menu_utama.barang['nama_barang'];
lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
stok:=menu_utama.barang['stock'];
btn5.Enabled:=true;
end
else
begin
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
btn5.Enabled:=False;
end;
end;

procedure Tbarangmasuk.edt4Exit(Sender: TObject);
begin
if (edt4.Text<>'') then
begin
edt4.Text:=kd;
if
((kd<>'')
and
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',kd,[loPartialKey,
loCaseInsensitive]))) then
begin
edt5.Text:=menu_utama.barang['harga_beli'];
edt6.Text:='';
lbl9.Caption:=menu_utama.barang['nama_barang'];
lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
stok:=menu_utama.barang['stock'];
btn5.Enabled:=true;
end;
end
else

```

```

begin
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
btn5.Enabled:=False;
end;
end;

procedure Tbarangmasuk.edt4Click(Sender: TObject);
begin
kd:='';
end;

procedure Tbarangmasuk.edt6KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
if (edt6.Text<>'') then
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
end;

procedure Tbarangmasuk.edt5KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
if (edt5.Text<>'') then
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
end;

procedure Tbarangmasuk.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
edt4.Text:=menu_utama.tampung['kode_barang'];
edt5.Text:=menu_utama.tampung['harga'];
edt6.Text:=menu_utama.tampung['jumlah'];
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
lbl9.Caption:=menu_utama.tampung['nama_barang'];
if
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',edt4.Text,[loPartial
Key, loCaseInsensitive])) then
lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
btn5.Caption:='Edit';
btn4.Enabled:=True;
end;

procedure Tbarangmasuk.edt2KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;

```



```

    Shift: TShiftState);
begin
  if
    (menu_utama.supplier.locate('nama',edt2.Text,[loPartialKey,
    loCaseInsensitive])) then
  begin
    nm:=menu_utama.supplier['nama'];
    edt8.Text:=menu_utama.supplier['alamat'];
  end
  else
  begin
    nm:='';
    edt8.Text:='';
  end;
end;

procedure Tbarangmasuk.edt2Exit(Sender: TObject);
begin
  if (nm<>'') then
    edt2.Text:=nm;
end;

procedure Tbarangmasuk.edt5KeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
  if not(key in['0'..'9',#8]) then
    key:=#0
end;

procedure Tbarangmasuk.edt6KeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
  if not(key in['0'..'9',#8]) then
    key:=#0
end;

procedure Tbarangmasuk.edt5Exit(Sender: TObject);
begin
  if (edt5.Text='') then edt5.Text:='0';
end;

procedure Tbarangmasuk.edt6Exit(Sender: TObject);
begin
  if (edt6.Text='') then edt6.Text:='0';
end;

procedure Tbarangmasuk.FormActivate(Sender: TObject);
begin
  btn1.Click;
end;

```

Listing Form Proses Barang Keluar Gambar 5.9 pada Halaman 82

```
Tbarangkeluar = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  btn3: TSpeedButton;
  lbl1: TLabel;
  lbl2: TLabel;
  lbl3: TLabel;
  lbl4: TLabel;
  lbl5: TLabel;
  edt1: TEdit;
  edt2: TEdit;
  edt3: TEdit;
  edt4: TEdit;
  lbl6: TLabel;
  lbl7: TLabel;
  lbl8: TLabel;
  edt5: TEdit;
  edt6: TEdit;
  edt7: TEdit;
  dtp1: TDateTimePicker;
  dbgrd1: TDBGrid;
  ds1: TDataSource;
  lbl9: TLabel;
  lbl10: TLabel;
  btn4: TSpeedButton;
  btn5: TSpeedButton;
  edt8: TEdit;
  Label1: TLabel;
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure btn3Click(Sender: TObject);
  procedure btn1Click(Sender: TObject);
  procedure FormCreate(Sender: TObject);
  procedure btn2Click(Sender: TObject);
  procedure btn5Click(Sender: TObject);
  procedure btn4Click(Sender: TObject);
  procedure edt4KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
    Shift: TShiftState);
  procedure edt4Exit(Sender: TObject);
  procedure edt4Click(Sender: TObject);
  procedure edt6KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
    Shift: TShiftState);
  procedure edt5KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
    Shift: TShiftState);
  procedure dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
  procedure edt2KeyUp(Sender: TObject; var Key: Word;
    Shift: TShiftState);
  procedure edt2Exit(Sender: TObject);
  procedure edt5KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure edt6KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure edt5Exit(Sender: TObject);
```

```

    procedure edt6Exit(Sender: TObject);
    procedure FormActivate(Sender: TObject);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    barangkeluar: Tbarangkeluar;
    i, stok, war : Integer;
    total : Single;
    kd,nm : string;

implementation

uses frmenu;

{$R *.dfm}

function MidStr
    (Const Str: String; From, Size: Word): String;
begin
    MidStr := Copy(Str, From, Size)
end;

procedure Tbarangkeluar.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
    if Key = #13 then
    begin
        Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
    end;
    if Key = #27 then
    begin
        btn3.Click;
    end;
end;

procedure Tbarangkeluar.btn3Click(Sender: TObject);
begin
    barangkeluar.close;
end;

procedure Tbarangkeluar.btn1Click(Sender: TObject);
var nmr : string;
begin
    menu_utama.stock.Filter := 'status='+ QuotedStr('K');
    menu_utama.stock.Filtered := True;
    if menu_utama.stock.RecordCount>0 then
    begin

```

```

menu_utama.stock.Last;
if menu_utama.stock['no_nota']<>' ' then
nmr:=MidStr(menu_utama.stock['no_nota'], 0, 5);
end;
if nmr ='' then nmr:='00001'
else nmr:=IntToStr(strtoint(nmr)+1);
if Length(nmr)=1 then nmr:='0000'+nmr
else if Length(nmr)=2 then nmr:='000'+nmr
else if Length(nmr)=3 then nmr:='00'+nmr
else if Length(nmr)=4 then nmr:='0'+nmr;
total:=0;
stok:=0;
war:=0;
kd:='';
nm:='';
edt1.Text:=nmr+'/PG-SMG';
edt2.Text:='';
edt3.Text:='';
edt4.Text:='';
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:='';
edt8.Text:='';
dtp1.Date:=Now;
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
if menu_utama.tampung.RecordCount>0 then
begin
    menu_utama.tampung.First;
    for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin
menu_utama.tampung.Delete;
menu_utama.tampung.Next
end;
end;
btn2.Enabled:=False;
btn4.Enabled:=False;
btn5.Enabled:=False;
end;

procedure Tbarangkeluar.FormCreate(Sender: TObject);
begin
ds1.DataSet := menu_utama.tampung;
btn1.Click;
end;

procedure Tbarangkeluar.btn2Click(Sender: TObject);
begin
if menu_utama.tampung.RecordCount>0 then
begin
    menu_utama.tampung.First;

```

```

    for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin
menu_utama.stock.Append;
menu_utama.stock['no_nota']:=edt1.text;
menu_utama.stock['tanggal']:=dtp1.date;
menu_utama.stock['kode_barang']:=menu_utama.tampung['kode_barang'];
menu_utama.stock['harga']:=menu_utama.tampung['harga'];
menu_utama.stock['jumlah']:=menu_utama.tampung['jumlah'];
menu_utama.stock['dari/kepada']:=edt2.text;
menu_utama.stock['alamat']:=edt8.text;
menu_utama.stock['keterangan']:=edt3.text;
menu_utama.stock['status']:='K';
menu_utama.stock.Post;
menu_utama.stock.ApplyUpdates;
kd:=menu_utama.tampung['kode_barang'];
if (menu_utama.barang.locate('kode_barang',kd,[loPartialKey,
loCaseInsensitive])) then
begin
stok:=menu_utama.barang['stock'];
stok:=stok - menu_utama.tampung['jumlah'];
menu_utama.barang.Edit;
menu_utama.barang['stock']:=stok;
menu_utama.barang.Post;
menu_utama.barang.ApplyUpdates;
end;
menu_utama.tampung.Delete;
menu_utama.tampung.Next
end;
end;
btn1.Click;
end;

```

```

procedure Tbarangkeluar.btn5Click(Sender: TObject);
begin
if (btn5.Caption='Edit') then
menu_utama.tampung.Edit
else
menu_utama.tampung.Append;
menu_utama.tampung['kode_barang']:=edt4.text;
menu_utama.tampung['nama_barang']:=lbl9.caption;
menu_utama.tampung['harga']:=edt5.text;
menu_utama.tampung['jumlah']:=edt6.text;
menu_utama.tampung.Post;
menu_utama.tampung.ApplyUpdates;

total:=0;
menu_utama.tampung.First;
for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin

```

```

total      :=      total      +      (menu_utama.tampung['harga']      *
menu_utama.tampung['jumlah']);
menu_utama.tampung.Next;
end;

edt4.Text:='';
edt5.Text:='';
edt6.Text:='';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
btn5.Caption:='Tambah';
btn2.Enabled:=True;
end;

procedure Tbarangkeluar.btn4Click(Sender: TObject);
begin
if      application.MessageBox('Yakin      Mau      Hapus      Data
ini','Peringatan !',mb_yesno)=id_yes then
      menu_utama.tampung.Delete;
btn5.Caption:='Tambah';
total:=0;
menu_utama.tampung.First;
btn2.Enabled:=false;
btn4.Enabled:=false;
for i := 1 to menu_utama.tampung.RecordCount do
begin
btn2.Enabled:=True;
total      :=      total      +      (menu_utama.tampung['harga']      *
menu_utama.tampung['jumlah']);
menu_utama.tampung.Next;
end;
edt4.Text:='';
edt5.Text:='';
edt6.Text:='';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
end;

procedure Tbarangkeluar.edt4KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
      Shift: TShiftState);
begin
if
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',edt4.Text,[loPartial
Key, loCaseInsensitive])) then
begin
kd:=menu_utama.barang['kode_barang'];
edt5.Text:=menu_utama.barang['harga_jual'];
edt6.Text:='';

```

```

lbl9.Caption:=menu_utama.barang['nama_barang'];
lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
stok:=menu_utama.barang['stock'];
war:=menu_utama.barang['stock_warning'];
btn5.Enabled:=true;
end
else
begin
war:=0;
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
btn5.Enabled:=False;
end;
lbl7.Caption:='Jumlah';
end;

procedure Tbarangkeluar.edt4Exit(Sender: TObject);
begin
if (edt4.Text<>='') then
begin
edt4.Text:=kd;
if ((kd<>'')) and
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',kd,[loPartialKey,
loCaseInsensitive])) then
begin
edt5.Text:=menu_utama.barang['harga_jual'];
edt6.Text:='';
lbl9.Caption:=menu_utama.barang['nama_barang'];
lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
stok:=menu_utama.barang['stock'];
war:=menu_utama.barang['stock_warning'];
btn5.Enabled:=true;
if (war>stok) then MessageDlg('Warning Stock = '+
IntToStr(war),mtWarning,[mbOK], 0);
edt6.SetFocus;
end;
end
else
begin
edt5.Text:='0';
edt6.Text:='0';
edt7.Text:=FloatToStr(total);
lbl9.Caption:='';
lbl10.Caption:='';
btn5.Enabled:=False;
end;
lbl7.Caption:='Jumlah';
end;
end;

```

```

procedure Tbarangkeluar.edt4Click(Sender: TObject);
begin
kd:='';
end;

procedure Tbarangkeluar.edt6KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
  if (edt6.Text<>'') then
  begin
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
  if (StrToInt(edt6.Text)>stok) then
  begin
btn5.Enabled:=False;
lbl7.Caption:='Jumlah > ' + IntToStr(stok);
  end
  else
  begin
btn5.Enabled:=true;
lbl7.Caption:='Jumlah';
  end;
end;
end;

procedure Tbarangkeluar.edt5KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
  if (edt5.Text<>'') then
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
end;

procedure Tbarangkeluar.dbgrd1CellClick(Column: TColumn);
begin
edt4.Text:=menu_utama.tampung['kode_barang'];
edt5.Text:=menu_utama.tampung['harga'];
edt6.Text:=menu_utama.tampung['jumlah'];
edt7.Text:=FloatToStr(StrToFloat(edt5.Text)*strtofloat(edt6.
Text));
lbl9.Caption:=menu_utama.tampung['nama_barang'];
  if
(menu_utama.barang.locate('kode_barang',edt4.Text,[loPartial
Key, loCaseInsensitive])) then
  lbl10.Caption:=menu_utama.barang['satuan'];
  btn5.Caption:='Edit';
  btn4.Enabled:=True;
end;

```



```

procedure Tbarangkeluar.edt2KeyUp(Sender: TObject; var Key:
Word;
  Shift: TShiftState);
begin
if
(menu_utama.konsumen.locate('nama',edt2.Text,[loPartialKey,
loCaseInsensitive])) then
begin
nm:=menu_utama.konsumen['nama'];
edt8.Text:=menu_utama.konsumen['alamat'];
end
else
begin
nm:='';
edt8.Text:='';
end;
end;

procedure Tbarangkeluar.edt2Exit(Sender: TObject);
begin
if (nm<>'') then
edt2.Text:=nm;
end;

procedure Tbarangkeluar.edt5KeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if not(key in['0'..'9',#8]) then
key:=#0
end;

procedure Tbarangkeluar.edt6KeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if not(key in['0'..'9',#8]) then
key:=#0
end;

procedure Tbarangkeluar.edt5Exit(Sender: TObject);
begin
if (edt5.Text='') then edt5.Text:='0';
end;

procedure Tbarangkeluar.edt6Exit(Sender: TObject);
begin
if (edt6.Text='') then edt6.Text:='0';
end;

procedure Tbarangkeluar.FormActivate(Sender: TObject);
begin

```

```
btn1.Click;
end;
```

Listing Form Pemilihan Laporan Data Barang Gambar 5.12 pada Halaman 84

```
Tlaporanbarang = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  lbl1: TLabel;
  lbl2: TLabel;
  cbb1: TComboBox;
  cbb2: TComboBox;
  Label1: TLabel;
  procedure btn1Click(Sender: TObject);
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure btn2Click(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  laporanbarang: Tlaporanbarang;

implementation

uses lap_barang;

{$R *.dfm}

procedure Tlaporanbarang.btn1Click(Sender: TObject);
begin
  laporanbarang.close;
end;

procedure Tlaporanbarang.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
  if Key = #13 then
  begin
    Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
  end;
  if Key = #27 then
  begin
    btn1.Click;
  end;
end;

procedure Tlaporanbarang.btn2Click(Sender: TObject);
```

```

begin
lapbarang.barang.Close;
lapbarang.barang.Open;
lapbarang.barang.Refresh;

if (cbb1.Text='Kode Barang') and (cbb2.Text='Ascending')
then
lapbarang.barang.SortedFields:='kode_barang ASC'
else if (cbb1.Text='Nama Barang') and
(cbb2.Text='Ascending') then
lapbarang.barang.SortedFields:='nama_barang ASC'
else if (cbb1.Text='Terbaru') and (cbb2.Text='Ascending')
then
lapbarang.barang.SortedFields:='waktu ASC'
else if (cbb1.Text='Kode Barang') and
(cbb2.Text='Descending') then
lapbarang.barang.SortedFields:='kode_barang DESC'
else if (cbb1.Text='Nama Barang') and
(cbb2.Text='Descending') then
lapbarang.barang.SortedFields:='nama_barang DESC'
else if (cbb1.Text='Terbaru') and (cbb2.Text='Descending')
then
lapbarang.barang.SortedFields:='waktu DESC';

lapbarang.preview;
end;

```

Listing Data Report Laporan Data Barang Gambar 5.13 pada Halaman 85

```

Tlapbarang = class(TQuickRep)
  con1: TZConnection;
  barang: TZTable;
  qrbndDetailBand1: TQRBand;
  qrbndPageHeaderBand1: TQRBand;
  QRLabel1: TQRLabel;
  QRLabel2: TQRLabel;
  QRLabel3: TQRLabel;
  QRLabel4: TQRLabel;
  QRLabel5: TQRLabel;
  QRLabel6: TQRLabel;
  QRLabel7: TQRLabel;
  QRLabel8: TQRLabel;
  qrdbtxtkode_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtnama_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtsatuan: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_beli: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_jual: TQRDBText;
  QRShape12: TQRShape;
  QRShape14: TQRShape;
  QRShape8: TQRShape;
  QRShape9: TQRShape;

```

```

    QRShape10: TQRShape;
    QRShape3: TQRShape;
    QRShape4: TQRShape;
    QRShape5: TQRShape;
    QRShape6: TQRShape;
    QRShape1: TQRShape;
    QRImage1: TQRImage;
    QRImage2: TQRImage;
private

public

end;

var
    lapbarang: Tlapbarang;

implementation

{$R *.DFM}

end.

```

Listing Form Laporan Barang Masuk Gambar 5.14 pada Halaman 86

```

Tlaporanmasuk = class(TForm)
    btn1: TSpeedButton;
    btn2: TSpeedButton;
    lbl1: TLabel;
    lbl2: TLabel;
    dtp1: TDateTimePicker;
    dtp2: TDateTimePicker;
    Label1: TLabel;
    procedure btn1Click(Sender: TObject);
    procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
    procedure btn2Click(Sender: TObject);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    laporanmasuk: Tlaporanmasuk;

implementation

uses lap_masuk;

```

```

{$R *.dfm}

procedure Tlaporanmasuk.btn1Click(Sender: TObject);
begin
laporanmasuk.close;
end;

procedure Tlaporanmasuk.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
btn1.Click;
end;
end;

procedure Tlaporanmasuk.FormCreate(Sender: TObject);
begin
dtp1.Date := Now;
dtp2.Date := Now;
end;

procedure Tlaporanmasuk.btn2Click(Sender: TObject);
begin
lapmasuk.stock.Close;
lapmasuk.stock.Open;
//lapmasuk.stock.Refresh;
lapmasuk.stock.Filter := 'tanggal >=
'+QuotedStr(FormatDateTime ('yyyymm-dd', dtp1.Date )
)+'and tanggal <= '+QuotedStr(FormatDateTime ('yyyymm-dd',
dtp2.Date ))+'and status='+QuotedStr('M');
lapmasuk.stock.Filtered:=true;
if lapmasuk.stock.RecordCount>0 then
lapmasuk.preview
else
MessageDlg('Data Tidak Ditemukan',mtWarning,[mbOk],0);
end;

```

Listing Data Report Laporan Barang Masuk Gambar 5.15 pada Halaman 87

```

Tlapmasuk = class(TQuickRep)
  qrbndDetailBand1: TQRBand;
  QRShape1: TQRShape;
  QRShape3: TQRShape;
  QRShape4: TQRShape;
  QRShape5: TQRShape;

```

```

QRShape6: TQRShape;
qrdbtxtkode_barang: TQRDBText;
qrdbtxtnama_barang: TQRDBText;
qrdbtxtsatuan: TQRDBText;
qrdbtxtharga_beli: TQRDBText;
qrdbtxtharga_jual: TQRDBText;
qrbndPageHeaderBand1: TQRBand;
QRShape14: TQRShape;
QRLabel1: TQRLabel;
QRLabel2: TQRLabel;
QRLabel3: TQRLabel;
QRLabel4: TQRLabel;
QRLabel5: TQRLabel;
QRLabel6: TQRLabel;
QRLabel7: TQRLabel;
QRLabel8: TQRLabel;
QRShape12: TQRShape;
QRShape8: TQRShape;
QRShape9: TQRShape;
QRShape10: TQRShape;
QRImage1: TQRImage;
QRImage2: TQRImage;
con1: TZConnection;
stock: TZTable;
barang: TZTable;
ds1: TDataSource;
ds2: TDataSource;
qrshp1: TQRShape;
qrshp2: TQRShape;
QRLabel9: TQRLabel;
QRLabel10: TQRLabel;
qrdbtxtkode_barang1: TQRDBText;
private

public

end;

var
    lapmasuk: Tlapmasuk;

implementation

{$R *.DFM}

end.

```

Listing Form Laporan Keluar Gambar 5.16 pada Halaman 88

```
Tlaporankeluar = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  lbl1: TLabel;
  lbl2: TLabel;
  dtp1: TDateTimePicker;
  dtp2: TDateTimePicker;
  Label1: TLabel;
  procedure btn1Click(Sender: TObject);
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure FormCreate(Sender: TObject);
  procedure btn2Click(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  laporankeluar: Tlaporankeluar;

implementation

uses lap_keluar;

{$R *.dfm}

procedure Tlaporankeluar.btn1Click(Sender: TObject);
begin
  laporankeluar.close;
end;

procedure Tlaporankeluar.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
  if Key = #13 then
  begin
    Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
  end;
  if Key = #27 then
  begin
    btn1.Click;
  end;
end;

procedure Tlaporankeluar.FormCreate(Sender: TObject);
begin
  dtp1.Date := Now;
  dtp2.Date := Now;
```

```

end;

procedure Tlaporankeluar.btn2Click(Sender: TObject);
begin
lapkeluar.stock.Close;
lapkeluar.stock.Open;
//lapkeluar.stock.Refresh;
lapkeluar.stock.Filter      :=      'tanggal      >=
'+QuotedStr(FormatDateTime ( 'yyyy-mm-dd',  dtp1.Date  )
)+'and tanggal <= '+QuotedStr(FormatDateTime ( 'yyyy-mm-dd',
dtp2.Date ) )+'and status='+QuotedStr('K');
lapkeluar.stock.Filtered:=true;
if lapkeluar.stock.RecordCount>0 then
lapkeluar.preview
else
MessageDlg('Data Tidak Ditemukan',mtWarning, [mbOk], 0);
end;

```

Listing Data Report Laporan Barang Keluar Gambar 5.17 Halaman 88

```

Tlapkeluar = class(TQuickRep)
  con1: TZConnection;
  stock: TZTable;
  qrbndDetailBand1: TQRBand;
  QRShape1: TQRShape;
  QRShape3: TQRShape;
  QRShape4: TQRShape;
  QRShape5: TQRShape;
  QRShape6: TQRShape;
  qrdbtxtkode_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtnama_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtsatuan: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_beli: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_jual: TQRDBText;
  qrbndPageHeaderBand1: TQRBand;
  QRShape14: TQRShape;
  QRLabel11: TQRLabel;
  QRLabel12: TQRLabel;
  QRLabel13: TQRLabel;
  QRLabel14: TQRLabel;
  QRLabel15: TQRLabel;
  QRLabel17: TQRLabel;
  QRLabel18: TQRLabel;
  QRShape12: TQRShape;
  QRShape8: TQRShape;
  QRShape9: TQRShape;
  QRShape10: TQRShape;
  QRLabel16: TQRLabel;
  QRImage1: TQRImage;
  QRImage2: TQRImage;

```



```

    barang: TZTable;
    ds1: TDataSource;
    ds2: TDataSource;
    QRLabel19: TQRLabel;
    QRShape2: TQRShape;
    qrdbtxtkode_barang1: TQRDBText;
    qrshp1: TQRShape;
private

public

end;

var
    lapkeluar: Tlapkeluar;

implementation

{$R *.DFM}

end.

```

Listing Form Pemilihan Laporan Stock barang Gambar 5.18 pada Halaman 89

```

Tlaporanstock = class(TForm)
    btn1: TSpeedButton;
    btn2: TSpeedButton;
    lbl1: TLabel;
    lbl2: TLabel;
    dtp1: TDateTimePicker;
    dblkcbb1: TDBLookupComboBox;
    ds1: TDataSource;
    Label1: TLabel;
    procedure btn1Click(Sender: TObject);
    procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
    procedure btn2Click(Sender: TObject);
private
    { Private declarations }
public
    { Public declarations }
end;

var
    laporanstock: Tlaporanstock;

implementation

uses lap_stock, frmenu;

```

```

{$R *.dfm}

procedure Tlaporanstock.btn1Click(Sender: TObject);
begin
laporanstock.close;
end;

procedure Tlaporanstock.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
if Key = #13 then
begin
Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
end;
if Key = #27 then
begin
btn1.Click;
end;
end;

procedure Tlaporanstock.FormCreate(Sender: TObject);
begin
dblkcbb1.ListFieldIndex:=0;
dtp1.Date := Now;
ds1.DataSet := menu_utama.barang;
end;

procedure Tlaporanstock.btn2Click(Sender: TObject);
begin
lapstock.stock.Close;
lapstock.stock.Open;
//lapstock.stock.Refresh;
lapstock.stock.Filter := 'kode_barang =
'+QuotedStr(dblkcbb1.KeyValue)+'and tanggal =
'+QuotedStr(FormatDateTime ( 'yyyy-mm-dd', dtp1.Date ));
lapstock.stock.Filtered:=true;
lapstock.barang.Close;
lapstock.barang.Open;
//lapstock.barang.Refresh;
lapstock.barang.Filter := 'kode_barang =
'+QuotedStr(dblkcbb1.KeyValue);
lapstock.barang.Filtered:=true;
if lapstock.stock.RecordCount>0 then
lapstock.preview
else
MessageDlg('Data Tidak Ditemukan',mtWarning,[mbOk],0);
end;

```

Listing Data Report Laporan Stock Barang Gambar 5.19 Halaman 89

```
Tlapstock = class(TQuickRep)
  con1: TZConnection;
  stock: TZTable;
  qrbndDetailBand1: TQRBand;
  QRShape1: TQRShape;
  QRShape3: TQRShape;
  QRShape4: TQRShape;
  QRShape5: TQRShape;
  QRShape6: TQRShape;
  qrdbtxtkode_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtnama_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtsatuan: TQRDBText;
  qrdbtxttharga_beli: TQRDBText;
  qrdbtxttharga_jual: TQRDBText;
  qrbndPageHeaderBand1: TQRBand;
  QRShape14: TQRShape;
  QRLabel1: TQRLabel;
  QRLabel2: TQRLabel;
  QRLabel3: TQRLabel;
  QRLabel4: TQRLabel;
  QRLabel5: TQRLabel;
  QRLabel6: TQRLabel;
  QRLabel7: TQRLabel;
  QRLabel8: TQRLabel;
  QRShape12: TQRShape;
  QRShape8: TQRShape;
  QRShape9: TQRShape;
  QRShape10: TQRShape;
  qrbndSummaryBand1: TQRBand;
  QRLabel13: TQRLabel;
  QRLabel12: TQRLabel;
  QRLabel9: TQRLabel;
  QRLabel10: TQRLabel;
  QRLabel11: TQRLabel;
  barang: TZTable;
  qrdbtxtstock: TQRDBText;
  QRLabel14: TQRLabel;
  qrdbtxtstock1: TQRDBText;
  QRImage1: TQRImage;
  QRImage2: TQRImage;
private

public

end;

var
  lapstock: Tlapstock;
```

```

implementation

{$R *.DFM}

end.

```

Listing Form Laporan Warning Stock Barang Gambar 5.20 pada Halaman 90

```

Tlaporanwarning = class(TForm)
  btn1: TSpeedButton;
  btn2: TSpeedButton;
  lbl1: TLabel;
  cbb1: TComboBox;
  Label1: TLabel;
  procedure btn1Click(Sender: TObject);
  procedure FormKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
  procedure btn2Click(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  laporanwarning: Tlaporanwarning;

implementation

uses lap_warning;

{$R *.dfm}

procedure Tlaporanwarning.btn1Click(Sender: TObject);
begin
  laporanwarning.close;
end;

procedure Tlaporanwarning.FormKeyPress(Sender: TObject; var
Key: Char);
begin
  if Key = #13 then
  begin
    Key := #0; PostMessage(Handle, WM_NEXTDLGCTL, 0, 0);
  end;
  if Key = #27 then
  begin
    btn1.Click;
  end;
end;
end;

```

```

procedure Tlaporanwarning.btn2Click(Sender: TObject);
begin
lapwarning.barang.Close;
lapwarning.barang.Open;'
//lapstock.stock.Refresh;
if cbb1.Text='Stock Minus' then
lapwarning.barang.Filter := 'stock < 0'
else if cbb1.Text='Stock Aman' then
lapwarning.barang.Filter := 'stock > stock_aman '
else if cbb1.Text='Stock Warning' then
lapwarning.barang.Filter := 'stock < stock_warning '
else if cbb1.Text='Stock Kosong' then
lapwarning.barang.Filter := 'stock = 0';
lapwarning.barang.Filtered:=true;
if lapwarning.barang.RecordCount>0 then
lapwarning.preview
else
MessageDlg('Data Tidak Ditemukan',mtWarning,[mbOk],0);
end;

```

Listing Data Report Laporan Warning Stock Barang Gambar 5.21 pada Halaman 91

```

Tlapwarning = class(TQuickRep)
  con1: TZConnection;
  barang: TZTable;
  qrbndDetailBand1: TQRBand;
  QRShape1: TQRShape;
  QRShape3: TQRShape;
  QRShape4: TQRShape;
  QRShape5: TQRShape;
  QRShape6: TQRShape;
  qrdbtxtkode_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtnama_barang: TQRDBText;
  qrdbtxtsatuan: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_beli: TQRDBText;
  qrdbtxtharga_jual: TQRDBText;
  qrbndPageHeaderBand1: TQRBand;
  QRShape14: TQRShape;
  QRLabel1: TQRLabel;
  QRLabel2: TQRLabel;
  QRLabel3: TQRLabel;
  QRLabel4: TQRLabel;
  QRLabel5: TQRLabel;
  QRLabel6: TQRLabel;
  QRLabel7: TQRLabel;
  QRLabel8: TQRLabel;
  QRShape12: TQRShape;
  QRShape8: TQRShape;

```

```
    QRShape9: TQRShape;  
    QRShape10: TQRShape;  
    QRLabel9: TQRLabel;  
    QRLabel10: TQRLabel;  
    QRImage1: TQRImage;  
    QRImage2: TQRImage;  
private  
  
public  
  
end;  
  
var  
    lapwarning: Tlapwarning;  
  
implementation  
  
{$R *.DFM}  
  
end.
```